

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN  
KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**TESIS**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)  
Program Studi Akuntansi*

Oleh  
**SELVI ARISTANTYA**  
1620050036



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir diukur dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar.

Objek penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan responden sebanyak 239 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ataupun non akuntan publik, tetapi variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja hasil analisis menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik atau non akuntan publik. Sedangkan hasil uji secara simultan baik penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan sosial maupun pertimbangan pasar berpengaruh secara bersama-sama dalam pemilihan karir.

**Kata kunci : Pemilihan Karir, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Sosial Dan Pertimbangan Pasar**

**FACTORS THAT INFLUENCE THE SELECTION OF MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITY ACCOUNTING STUDENTS  
NORTH SUMATRA**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the factors that influence accounting students to choose careers as public accountants and non public accountants. Factors that influence career selection are measured by financial reward variables, professional training, professional recognition, social values, work environment and market considerations.*

*The object of this research was Muhammadiyah University of North Sumatra with 239 respondents as respondents. The sampling technique used in this study was accidental sampling. Data collection is done by questionnaire. The test method of the data used is the Logistic Regression analysis and hypothesis testing.*

*The results show partially that financial reward variables, professional recognition and market considerations have an influence on career choice as a public accountant or non public accountant, but professional training variables, social values and work environment results of analysis show that these variables have no influence career choice for public accountants or non public accountants. While the results of the test are simultaneously both financial awards, professional training, professional recognition, social values, social environment and influential market considerations together in career selection.*

**Keywords:** *Career Selection, Financial Awards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Social Environment and Market Considerations*

## KATA PENGANTAR

*Assalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Salawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah umat.

Tesis ini dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”** ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar master pada Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan keikhlasan dan ketulusan baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesainya proposal tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas kebaikan tersebut. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Pertama dan utama kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studinya. Berikutnya yang teristimewa adik-adik yang juga banyak mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Widia Astuty, SE, M.Si, Ak, CA, QIA, CPAI selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Penguji I yang banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
5. Ibu Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Penguji II yang banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
6. Bapak Dr. Muhyarsyah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan arahan, bantuan dan bibimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak Dr. Irfan, SE, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan arahan, bantuan dan bibimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Hj. Hafsah, SE, M.Si selaku dosen penguji III yang banyak memberikan masukan dalam penelitian ini.
9. Staff Biro Data Informasi UMSU yang memberikan izin riset beserta data.
10. Seluruh dosen pengajar dan staff administrasi pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Teman istimewa Muhammad Effan Syahputra, SE yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Adik tercinta Nurul Aulia yang banyak memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan tesis ini.

13. Seluruh rekan MAKSI: Kak Etty, Kak Eva, Kak Vina, Bng Mulka, Bng Hery, Kak Nazah, Tour, Lenny, Bng Ridho dan Bng Yusrizal yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam penyusunan tesis ini.
14. Keluarga besar, rekan sejawat serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap semoga proposal tesis ini dapat penulis lanjutkan menuju tesis sehingga nantinya dapat memberikan masukan dan manfaat bagi para pembaca, dan dapat menginspirasi untuk penelitian lebih lanjut.

Medan, Maret 2019

**SELVI ARISTANTYA**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Keaslian Penelitian .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>18</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	18
1. Teori Pengharapan .....	18
2. Teori Hirarki kebutuhan Maslow .....	20
3. Karir .....	22
4. Tahapan Karir .....	23
5. Profesi Akuntan di Indonesia .....	26
a. Akuntan Publik .....	28
b. Akuntan Perusahaan .....	31
c. Akuntan Pendidik .....	32
6. Fakfor-faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Pemilihan Karir .....	33
a. Penghargaan Finansial .....	33
b. Pelatihan Profesional .....	34
c. Pengakuan Profesional .....	35
d. Nilai-nilai Sosial .....	36
e. Lingkungan Kerja .....	37
f. Pertimbangan Pasar.....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	50
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	51
D. Defenisi Operasional Variaiel .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56

E. Jenis dan Sumber Data .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
A. Hasil Penelitian .....	68
1. Deskriptif Karakteristik Responden .....	68
2. Demografi Responden .....	69
3. Deskriptif Variabel Penelitian .....	69
4. Statistik Deskriptif.....	78
5. Pengujian Regresi Logistik .....	81
a. Pengujian -2 Log Likelihood .....	81
b. Pengujian Nagelkerke R Square .....	83
c. Pengujian Hosmer and Lemeshow .....	84
6. Pengujian Regresi Logistik.....	84
7. Uji Hipotesis .....	87
a. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial .....	87
b. Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan .....	90
H. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
I-1	Akuntan yang Terdaftar dalam Asosiasi Profesi Akuntan di Negara-Negara ASEAN .....	11
II-1	Penelitian Terdahulu .....	38
III-1	Rencana Penelitian.....	50
III-2	Operasional Variabel .....	55
III-3	Skala Likert .....	56
III-4	Interprestasi Nilai Rata-rata Jawaban Responden terhadap Setiap Variabel .....	57

## DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul	Halaman
II-1	Kerangka Konseptual.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didupatkannya. Sebagai individu yang ingin maju dan berkembang dibutuhkan sebuah motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab agar kualitas kinerjanya semakin meningkat, sebagai upaya dalam mengantisipasi menghadapi persaingan yang berat baik di dunia bisnis maupun persaingan diantara sesama tenaga kerja yang semakin ketat.

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari Jurusan akuntansi universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Dessler (1994:4) menyatakan bahwa karier adalah posisi pekerjaan (jabatan) yang dipegang atau dijabat oleh seseorang selama kehidupan kerjanya. Karier yang diinginkan dapat tercapai dengan melakukan proses yang dinamakan perencanaan karier. Menurut Berry, (1997); Messmer, (1997); dan Paolillo, et al., (1982) dalam Rasmini (2007:352) “perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier.”

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi memerlukan perencanaan karier yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karier juga berguna dalam penyusunan kurikulum agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkannya. Terutama bagi mahasiswa akuntansi pada tahun terakhir, mereka sangat membutuhkan masukan dari para pendidik untuk memotivasi diri mereka agar melakukan perencanaan karier dengan jelas dan baik sehingga keinginan karier yang mereka impikan dapat terwujud (Rahayu, dkk, 2003).

Menurut Rahayu, dkk (2003) Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya atau lulus, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Model pendidikan yang diterima mahasiswa akuntansi selama di perguruan tinggi sangat berperan membentuk mereka menjadi angkatan kerja yang memiliki daya saing, berkualitas, dan profesional. Karena keterampilan dan

pengetahuan yang mereka peroleh merupakan gambaran dari hasil pengalaman pendidikan mereka. Universitas merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan perguruan tinggi yang menghasilkan para lulusan sarjana salah satunya sarjana ekonomi jurusan akuntansi. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Oleh karena itu diperlukan suatu stimulasi yang membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkannya sejak masih di bangku kuliah agar dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Maka peran seorang akuntan pendidik sebagai stimulator untuk hal ini sangatlah penting.

Sarjana akuntansi paling tidak memiliki tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan profesi akuntansi untuk menjadi seorang akuntan publik, dan ketiga, melanjutkan pendidikan akademik S2. Ketiga alternatif langkah ini bisa dijadikan salah satu pilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Setiap mahasiswa mempunyai pilihan karier yang berbeda sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Menurut Wijayanti (2001) “terdapat beberapa jenis profesi yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai Akuntan Publik maupun Non Akuntan Publik. Akuntan publik menurut 423/KMK.06/2002 akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam keputusan menteri keuangan. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik adalah kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Sedangkan yang dimaksud dengan akuntan nonpublik adalah pekerjaan yang meliputi Akuntan Perusahaan, Akuntan Pendidik.”

Berdasarkan dari berbagai jenis profesi yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih profesi apa yang akan dijalannya. Seorang mahasiswa dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan karir yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan karir tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan karir. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yendrawati, 2007).

Penghargaan finansial adalah seberapa besar timbal balik yang akan di dapatkan oleh seseorang ketika akan mengerjakan atau dalam hal ini bekerja. Penghargaan finansial akan membuat seseorang memilih suatu karir. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Ardianto (2014) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu Pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi. Pelatihan profesional adalah pelatihan yang didapatkan ketika kita memilih karir dan dari pelatihan profesional akan membuat seseorang

akan semakin cakap dalam menjalankan karirnya. Jika seseorang diberikan tambahan pelatihan sebelum bekerja atau semasa bekerja maka akan membuat seseorang tersebut semakin yakin dalam memilih karir tersebut, begitu pula dengan memilih karir sebagai akuntan publik. Sejalan dengan hal ini, penelitian dari Suyono (2014) juga menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri.

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Rahayu, dkk, 2003). Pada faktor pengakuan profesional mahasiswa pada umumnya menginginkan *reward* atas prestasi yang diperoleh. *Reward* yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari lembaga tempat mereka bekerja. Sehingga mereka mempunyai semangat untuk selalu meningkatkan kinerja mereka. Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan karir. Instrumen ini digunakan untuk meminta pendapat mahasiswa mengenai pengakuan prestasi dalam karir yang mereka pilih (Yendrawati, 2007).

Nilai-nilai sosial adalah bagaimana seseorang di pandang oleh masyarakat, dalam hal ini jika kita kaitkan dalam penelitian akan melihat bagaimana pandangan masyarakat ketika memilih sebuah karir. Penelitian dari Utami (2016) juga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial akan menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir.

Menurut Sari (2013) “lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja. Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir. Lingkungan kerja ini juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.” (Carpenter dan Strawser, 1970). Sugahara dan Boland (2009) pun mengatakan hal serupa, mereka menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang akan dijalannya. Lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi akuntan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja (Yendrawati, 2007).

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun (Rahayu, dkk, 2003). Yendrawati (2007) menyatakan pertimbangan pasar kerja juga merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir. Pekerjaan yang terjamin atau tidak gampang memutuskan hubungan kerja karyawan akan banyak dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Carpenter dan Strawser (1970) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja menempati peringkat tertinggi diantara faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi

mahasiswa, Felton (1994) menambahkan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih profesi Akuntan Publik maupun profesi non Akuntan Publik.

Carpenter dan Strawser (1970) meneliti mengenai sifat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi, yaitu sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, penghargaan finansial/ gaji awal, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan, bonus, lokasi, kesempatan melanjutkan studi, reputasi perusahaan, dan prestise perusahaan. Penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang perlu tenaga kerja di bidang akuntansi harus ada usaha yang lebih baik agar dapat memperoleh tenaga kerja bidang akuntansi sesuai kebutuhan.

Penelitian Wijayanti (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, keamanan kerja, dan penawaran lapangan kerja dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Paolillo and Estes (1982); Zikmund et al. (1977) yang menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang berpengaruh dalam memilih profesi. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja (Felton et al,1994). Pertimbangan pasar kerja juga merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik maupun akuntan perusahaan (Rahayu, dkk, 2003). Berbeda dengan

Sijabat (2004) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik maupun non akuntan publik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andriati (2001), menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, namun terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih satu diantara empat karir, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah.

Stole (1976) meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan, diantaranya adalah faktor penghargaan finansial/ gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan faktor-faktor lain seperti keamanan kerja dan lebih banyak menawarkan pekerjaan. Secara umum penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu universitas di Sumatera Utara yang mempunyai nilai yang sangat baik di mata masyarakat. Terbukti semakin meningkatnya peminat masyarakat dalam memilih UMSU sebagai tempat perkuliahan untuk menimba ilmu. Jurusan Akuntansi

merupakan salah satu pilihan jurusan yang ada di FEB UMSU. Dan beberapa waktu lalu memperoleh akreditasi A untuk program studi Akuntansi. Hal ini semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap UMSU dan membuktikan bahwa UMSU terus meningkatkan mutunya sehingga menghasilkan lulusan yang mampu berkompetensi sehingga memiliki daya saing terhadap lulusan nya dalam bursa kerja. UMSU dipercaya bisa memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda dengan membekali pengetahuan dan soft skill sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompetitif. Mereka dapat memilih pilihan karir profesi akuntan, baik sebagai Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah, maupun Akuntan Pendidik. Perencanaan pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Perencanaan tersebut meliputi pertimbangan terhadap beberapa faktor yang dominan dalam pemilihan karir.

Observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ketika melakukan observasi awal di FEB UMSU khususnya pada program studi Akuntansi dengan 25 orang mahasiswa yang berada pada tahun terakhir (semester delapan), ternyata mereka masih merasa kebingungan dalam menentukan karier apa yang akan dijalani setelah lulus kuliah nanti. Kebanyakan dari mereka juga belum membuat perencanaan karier secara jelas karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang. Mereka juga kurang mengetahui faktor-faktor apa saja yang harus dipertimbangkan dalam memilih karier pada profesi akuntansi. Oleh karena itu, mereka juga belum

mempunyai pandangan akan menjalani karier seperti apa dan bagaimana cara untuk bisa memulai karier yang diinginkannya.

Pada saat ini telah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), tepatnya sejak akhir tahun 2015 lalu. Dalam hal ini MEA dapat menjadi peluang atau bahkan ancaman bagi para akuntan yang berada di Indonesia, karena akuntan termasuk salah satu dari delapan profesi yang akan bersaing dalam MEA, selain akuntan terdapat pula insinyur atau sarjana teknik, arsitek, tenaga pariwisata, dokter gigi, tenaga survei, praktisi medis dan perawat ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), 2016). Lebih lanjut dijelaskan dalam [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id) (01/11/2012), dengan adanya pasar bebas ASEAN tersebut eksodus akuntan dari luar negeri bakal lebih banyak lagi dan dengan cara-cara yang mudah. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia bagi akuntan.

Jumlah akuntan yang tergabung dalam data asosiasi profesi akuntan di negara-negara ASEAN, Indonesia menduduki peringkat keempat besar yang memiliki akuntan, hal ini memberikan kita kesempatan akan peluang kita untuk bisa menguasai kebutuhan akuntan di Indonesia sendiri. Persaingan ini bisa dibilang masih perlu ditingkatkan karena dengan melihat data akuntan yang terdaftar dalam asosiasi profesi akuntan di negara-negara ASEAN, jumlah akuntan yang kita miliki masih kalah dengan negara tetangga terdekat kita yaitu Thailand, Malaysia dan Singapura. Data selengkapnya mengenai proporsi jumlah akuntan yang tergabung dalam data asosiasi profesi akuntan di negara ASEAN adalah sebagai berikut.

**Tabel I-1**  
Akuntan yang Terdaftar dalam Asosiasi Profesi Akuntan di Negara-Negara ASEAN

NO	Negara	Jumlah Akuntan yang Terdaftar
1	Thailand	62.739
2	Malaysia	31.815
3	Singapura	28.891
4	Indonesia	24.587
5	Philippines	18.214
6	Vietnam	9.800
7	Myanmar	1.948
8	Cambodia	291
9	Laos	176
10	Brunei	56

Sumber: IAI & Asean.org, 2018

Jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia, masih terbilang sedikit. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sekitar 250 juta jiwa (BPS, 2018), memberikan perbandingan yang tidak seberapa antara jumlah akuntan dengan jumlah penduduk. Dikhawatirkan, dengan masih kurangnya jumlah akuntan di negara Indonesia memberikan peluang besar bagi akuntan profesional dari negara tetangga untuk bisa menguasai permintaan pasar karena kurangnya kemampuan dari akuntan dalam negeri Indonesia yang bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Minimnya jumlah akuntan merupakan sesuatu hal yang perlu diperhatikan. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu

mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi, yaitu memberikan jasa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehingga akuntan pendidik tampaknya perlu bekerja keras untuk mendorong mahasiswanya untuk berkarir sebagai akuntan profesional mengingat kebutuhan akan akuntan profesional yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa semester akhir masih kebingungan dalam menentukan karir apa yang akan dijalani setelah lulus kuliah.
2. Meningkatnya lulusan sarjana akuntansi dari tahun ke tahun namun jumlah akuntan profesional di Indonesia masih minim.
3. Masuknya tenaga kerja asing di Indonesia dengan adanya MEA mengurangi peluang kerja akuntan.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **a. Batasan Masalah**

Ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa. Namun penelitian hanya menguji enam faktor yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Alasan dipihnya enam penelitian ini saja karena faktor keenam ini merupakan faktor yang mendominasi diantara faktor lainnya.

### **b. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Apakah Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

7. Apakah Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menguji:

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Pengaruh Pertimbangan Pasar terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar

berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan sistem pengajaran dan membantu penyusunan kurikulum yang sesuai dan dapat mengarahkan mahasiswa dalam pemilihan karir yang sesuai.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan serta memahami faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Keaslian Penelitian**

Dasar pemikiran dari penelitian ini diawali dari penelitian Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode *Kruskal-Wallis*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik. Kemudian perbedaan selanjutnya ada pada objek penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Diponegoro dan mahasiswa universitas Katolik Soegijapranata Semarang sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil penelitian Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013) adalah ada perbedaan persepsi mahasiswa dalam pemilihan karir gaji, pelatihan profesional, pengakuan keprofesionalan, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar tenaga kerja merupakan hal-hal yang bisa menyebabkan perbedaan persepsi dalam pemilihan karir. Sedangkan nilai sosial dan kepribadian bukanlah faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi mahasiswa.

Penelitian Dian Putri Merdekawati & Ardiani Ika Sulistyawati (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik” yang dilakukan pada Perguruan Tinggi Swasta di Semarang (USM, UNIKA, UDINUS, UNISSULA, UNISBANK, STIE WIDYA MANGGALA) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap faktor

finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan, pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir, adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan, persepsi mengenai nilai-nilai sosial mempengaruhi dalam memilih karir akuntan publik, persepsi mengenai lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan pada pemilihan karir akuntan, pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan, dan variabel personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

Penelitian Nadhifah Nanda (2015) yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik & Akuntan Non Publik” yang dilakukan di Perguruan Tinggi di Surabaya seperti Universitas Airlangga, UPN Veteran Surabaya, STIESIA Surabaya, STIE Perbanas Surabaya. Adapun hasil yang diperoleh faktor yang mendorong untuk memilih karir responden mempertimbangkan bahwa faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan yang terakhir personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan non publik. Sedangkan, variabel nilai intrinsik dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan non publik.

Penelitian dari Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono & Doddy Setiawan (2003) dengan judul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor

Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir” hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

Berdasarkan *gender*-nya, maka perbedaan persepsi/pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pelatihan profesional dan lingkungan kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Teori Pengharapan**

Pemilihan suatu profesi oleh individu berhubungan dengan teori motivasi, yaitu teori pengharapan. Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Menurut kamus bahasa indonesia (2008: 973) motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Teori harapan yang dikembangkan oleh Victor Vroom pada tahun 1964 merupakan salah satu teori yang menjelaskan mengenai motivasi. Teori harapan adalah kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan – penghargaan atas kinerja baiknya tersebut. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial/ gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi pekerja tersebut. Teori Harapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins, 2011):

- a. Hubungan usaha-kinerja. Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
- b. Hubungan kinerja-penghargaan. Tingkat sampai dimana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
- c. Hubungan penghargaan-tujuan – tujuan pribadi. Tingkat sampai dimana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari Penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Yudhantoko (2013) menyatakan seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir untuk dikejar di masa depan adalah disebabkan karena karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi. Dalam proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha-usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkannya.

Pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang dipicu oleh pengharapan yang ada dalam diri seseorang untuk mendapatkan harapan yang mereka inginkan. Demikian dalam perjalanan karir seseorang dalam memilih profesi yang diinginkan terdapat pengharapan dan untuk mencapainya dibutuhkan motivasi sebagai pelengkap.

## **2. Teori Hirarki kebutuhan Maslow**

Teori kebutuhan dikembangkan Abraham Maslow pada tahun 1943 menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasi gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan (Robbins, 2011). Manusia termotivasi untuk

memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut memiliki tingkatan atau hirarki, mulai dari yang paling rendah (bersifat dasar/fisiologis) sampai yang paling tinggi (aktualisasi diri). Ia mengemukakan hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hirerarki lima kebutuhan, yaitu:

a. Kebutuhan Fisik (*Physiological*)

Antara lain kebutuhan akan udara, makanan, minuman dan sebagainya yang ditandai oleh kekurangan sesuatu dalam tubuh orang yang bersangkutan. Kebutuhan ini dinamakan juga kebutuhan dasar yang jika tidak dipenuhi dalam keadaan yang sangat ekstrim misalnya kelaparan bisa manusia yang bersangkutan kehilangan kendali atas perilakunya sendiri karena seluruh kapasitas manusia tersebut dikerahkan dan dipusatkan hanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya itu. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar ini relatif sudah tercukupi, muncullah kebutuhan yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman.

b. Keselamatan dan Keamanan (*Safety and Security*)

Antara lain kebutuhan yang berhubungan dengan jaminan keamanan, stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut dan cemas dan sebagainya.

c. Kebutuhan Sosial (*Social*)

Antara lain kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki, saling percaya, kasih sayang, interaksi dengan masyarakat, persahabatan dan cinta.

d. Penghargaan (*Self-esteem*)

kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat, dan biasanya bermutu tinggi, akan rasa hormat diri atau harga diri.

e. Aktualisasi Diri (*Self-actualization*)

Kebutuhan ini merupakan dorongan untuk menjadi apa yang diinginkan, dengan jalan memaksimalkan potensi, keahlian dan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Teori kebutuhan Maslow secara mutlak menunjukkan perwujudan diri sebagai pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan pengembangan individu. Maslow memisahkan lima kebutuhan tersebut ke dalam urutan. Kebutuhan pertama (fisiologis) dan kedua (kesejahteraan dan keamanan) digolongkan sebagai kebutuhan primer atau kebutuhan tingkat bawah sedangkan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri digolongkan sebagai kebutuhan sekunder atau kebutuhan tingkat atas. Menurut Oktavia (2006) untuk memenuhi fisiologis, manusia harus bekerja atau berkarir sehingga mendapat gaji atau kompensasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga membutuhkan rasa aman, penghargaan dan aktualisasi diri saat dia bekerja.

### **3. Karir**

Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, jabatan atau pekerjaan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Karier adalah sebuah kata dari bahasa Belanda, *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga bisa berarti jenjang dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Menurut Kunartinah (2003), karir dapat dilihat dari berbagai cara, sebagai berikut:

- a. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- b. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi. .
- c. Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Kunartinah (2003) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

#### **4. Tahapan-tahapan Karir**

Kunartinah (2003) menyimpulkan tahapan-tahapan karir seseorang terdiri dari tahap Tahap pilihan karir (*Career Choice*), Tahap karir awal (*Early Career*), Tahap karir pertengahan (*Middle Career*), Tahap karir akhir dan pensiun.

- a. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)

Tahapan pertama tahap pilihan karir (*Career Choice*), terjadi pada umur 15- 22 tahun atau masa remaja. Tahapan ini disebut tahapan penjajajahan. ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang

Pada tahap ini seseorang umumnya memilih jurusan, yang menurutnya baik dan disukai. Apakah seseorang memilih jurusan tertentu oleh karena masalah gambaran jurusan tersebut adalah salah satu faktor. Bisa juga ia memilih jurusan tertentu karena rekomendasi orang tua dan sisi ekonomi atau peluang kerja. Beragam alasan orang memilih jurusan tertentu di sekolah atau kampus.

b. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)

Kunartinah (2003) menyatakan tahapan kedua tahap karir awal (*Early Career*), terjadi pada umur 22-38 tahun. Tahap ini, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

Tahap ini terbagi menjadi dua fase, yaitu fase percobaan (*trial*) pada usia 22-30 tahun, pada fase ini orang memilih karir sesuai dengan jurusan yang ia pelajari di kampus. Ia tertarik dengan pekerjaan barunya dan mulai menekuni apa yang ia pilih. Ada gairah terhadap pekerjaan apalagi kalau di perusahaan tempat ia bekerja ada suasana kondusif ditambah dengan jenjang karier yang jelas.

Fase berikutnya yaitu fase penentuan (*establishment*) pada usia 30-38 tahun. Bila seseorang menekuni pekerjaannya pada fase kedua, kinerjanya akan semakin baik pada fase ini. Kinerjanya umumnya di atas rata-rata. Gairah kerja semakin bertambah. Ia mungkin mencapai posisi manager dalam sebuah perusahaan pada fase ini. Karir semakin mantap dan bisa sampai menduduki posisi Vice President. Ini tergantung berapa bagus kinerjanya dan berapa baik budaya korporasi di perusahaan.

c. Tahap pilihan karir (*Career Choice*)

Kunartinah (2003) menyatakan tahapan ketiga tahap karir pertengahan (*Middle Career*) terjadi pada umur 38-55 tahun. Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

Kunartinah (2003) menyatakan pada tahap ini seperti pada tahap sebelumnya tahap *early career* juga dibagi menjadi dua fase. Fase yang pertama fase transisi (*transition*) terjadi pada usia 38-45 tahun fase yang tepat untuk memikirkan ulang pekerjaan yang seharusnya ditekuni. Pada fase ini biasanya orang mulai makin sadar akan pekerjaan yang seharusnya ditekuni. Fase yang berikutnya adalah fase pertumbuhan (*growth*) terjadi pada umur 45-55 tahun. Fase ini adalah lanjutan dari fase sebelumnya. Apabila seseorang lolos dari fase transisi, biasanya akan semakin mantap pada fase ini. Khususnya mereka yang memilih karir atau menemukan pekerjaan yang cocok dengan bakat dan talenta pribadinya. Karirnya akan semakin bersinar. Ada kematangan baik dalam jiwa dan dalam pekerjaan. Ia semakin mengerti tujuan perusahaan. Ia makin mengerti relasi dari organisasi dengan masyarakat luas. Fase pertumbuhan ini adalah menjadikan individu penasehat bagi rekan-rekan kerja yang lebih junior.

d. Tahap karir akhir dan pensiun

Kunartinah (2003) menyatakan tahapan karir terakhir tahap kari dan pensiun (*late career*) terjadi pada usia 55-67 tahun. Tahap karir akhir dan pensiun

merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

Tahap ini memiliki 2 fase, yaitu fase *maintenance* pada usia 55-62 tahun, mengalami gairah kerja yang semakin bertambah pada fase ini. Kreatifitas muncul, ide-ide baru untuk memperbaiki organisasi melintas dalam pikiran. Vitalitas orang semakin bertambah dalam pekerjaan pada phase ini. *Selfactualization* semakin matang dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki phase terakhir. Kunartinah (2003) menyimpulkan fase berikutnya yaitu fase *withdrawal* yang terjadi pada usia 62-70 tahun. Pada fase ini orang mulai memikirkan bagaimana meneruskan karir yang sudah dibangun atau perusahaan yang sudah dirintis dan berjalan. Seseorang mulai memikirkan siapa yang akan menggantikannya di kemudian hari. Melakukan regenerasi kepemimpinan kepada junior-juniornya untuk meneruskan pekerjaan yang sebelumnya. Pada fase ini seseorang harus memikirkan bagaimana agar apa yang sudah dimulai dan dikerjakan bisa diteruskan dalam jalan yang benar oleh penerusnya.

#### e. **Profesi Akuntan di Indonesia**

Menurut *International Federation of Accountants* (dalam Abasara, 2011) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan, atau

dagang, akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Untuk menjadi seorang akuntan di butuhkan pendidikan keahlian secara khusus sesuai dengan bidang akuntan yang ingin ditekuni. Keputusan mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program ilmu sarjana ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan profesi akuntansi berhak menyangand sebutan gelar profesi akuntan (Benny, 2006), selanjutnya mereka harus mendaftarkan ke departemen keuangan untuk mendapatkan nomor registrasi. Khusus untuk akuntan pendidik untuk menekuni profesi ini seorang Sarjana S1 akuntansi harus menempuh pendidikan lanjutan yaitu pendidikan Strata 2 atau S2, setelah menyelesaikan pendidikan ini para lulusan dapat bekerja sebagai pengajar di sekolah ataupun dosen di Universitas Negeri atau Swasta.

Hingga saat ini perkembangan profesi akuntan di Indonesia cukup pesat seiring berkembangnya dunia bisnis di Indonesia, banyak kantor akuntan publik (KAP) yang muncul di Indonesia baik lokal ataupun milik asing. Menurut Undang-Undang No.5/2011 Pasal 1 ayat 5 menyatakan kantor akuntan publik yang selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. Bagi kantor akuntan publik asing yang disebutkan dalam Pasal 1 ayat 7 yaitu kantor akuntan publik asing yang selanjutnya disingkat KAPA adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan

hukum negara tempat KAPA berkedudukan dan melakukan kegiatan usaha sekurang-kurangnya di bidang jasa audit atas informasi keuangan historis. Hingga saat ini telah ada 4 (empat) KAPA yang mendominasi di dunia termasuk di Indonesia keempat KAPA tersebut yaitu, Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), Ernest and Young (E&Y), Price Waterhouse Coopers (PWC), dan Deloitte Touche Tohmatsu (Delloite).

#### **a. Akuntan Publik**

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Kantor akuntan publik adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Bidang jasa kantor akuntan publik adalah jasa attestasi dan non attestasi, yang termasuk kedalam jasa attestasi adalah akuntan publik yang bertugas mengaudit umum atas laporan keuangan, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif dan informasi performa keuangan juga mereview atas laporan keuangannya. Dan jasa non astetasi adalah akuntan publik yang bertugas penghitungan keuangan, manajemen, konsultasi, kompilasi dan perpajakan. Dilihat dari fungsi umumnya pada akuntan publik adalah akuntan publik dapat memberikan informasi bagi para pengambil keputusan tentang peristiwa ekonomi yang penting dan mendasar, selain itu juga menyediakan informasi tentang bagaimana caranya ntuk mengalokasikan sumber-sumber yang terbatas,

contohnya tenaga kerja, modal, dan bahan baku untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemerintah.

Dalam skala internasional, akuntan publik dikenal dengan CPA (*Certified Public Accountant*) yang merupakan sistem penyingkapan yang baku bagi mereka yang akan melakukan praktik sebagai akuntan publik maupun bagi yang ingin mendapatkan sertifikasi atas kompetensi di bidang akuntansi dengan memperoleh gelar CPA. Standar, pedoman dan sertifikasi akuntan publik dikelola oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) sedangkan di Indonesia dikelola oleh IAI.

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2002). Jika perusahaan-perusahaan di suatu negara berkembang sehingga tidak hanya memerlukan modal dari pemiliknya, namun mulai memerlukan modal dari kreditur, dan jika timbul berbagai perusahaan berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang modalnya berasal dari masyarakat, jasa akuntan publik mulai diperlukan dan berkembang. Dari profesi akuntan publik inilah masyarakat kreditur dan investor mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan oleh manajemen perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan yang akan dibuat nantinya merupakan sebagai informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak investor atau ekstern maupun di pihak intern perusahaan.

Menurut Mulyadi (1992) mendefinisikan Akuntan Publik sebagai berikut:

“Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditor, investor, calon kreditor, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Disamping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti, konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusun sistem akuntansi, dan penyusun laporan keuangan.”

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi, 2002):

- 1) Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- 2) Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan dan mereview pekerjaan auditor junior.
- 3) Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit : mereview kertas kerja, laporan audit dan management letter.
- 4) Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien, dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

Bekerja di KAP dapat mengetahui aneka macam perusahaan terutama perlakuan auditnya, sering bepergian keluar kota untuk mengaudit klien. Nantinya seseorang yang bekerja di KAP dianggap telah menguasai akuntansi sesuai standar yang berlaku. Namun bekerja di KAP juga terdapat kekurangannya, seperti pekerjaan yang melebihi perusahaan biasa yang mengharuskan lembur (Sumarno, 2002 dalam Ramdhani 2013).

## **b. Akuntan Perusahaan**

Akuntan perusahaan atau auditor intern adalah akuntan yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah penyusunan sistem akuntansi, menyusun laporan akuntansi untuk pihak luar perusahaan, menyusun anggaran, menangani masalah pajak. Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Tugas-tugas yang dikerjakan dapat berupa penyusunan system akuntansi, penyusunan laporan keuangan akuntansi kepada pihak-pihak di luar perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen, penyusunan anggaran, menangani masalah perusahaan dan melakukan pemeriksaan intern (Soemarso, 2004).

Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan. Jenis pekerjaan akuntansi dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen berguna untuk menghasilkan informasi khusus bagi pengguna internal seperti manajer dan karyawan yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam pembuatan, perencanaan, pengendalian, dan keputusan (Hansen dan Mowen, 2006). Sedangkan akuntansi keuangan berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal, seperti manajer, karyawan, investor, kreditur, maupun pemerintah yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan (Hansen dan Mowen, 2006).

Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa mahasiswa beranggapan bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan

adanya dana pensiun dan sifat pekerjaan yang rutin. Wijayanti (2001) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih senang berprofesi di perusahaan nasional daripada perusahaan lokal, karena perusahaan nasional lebih dikenal daripada perusahaan lokal sehingga dapat diperkirakan segi baik maupun buruknya suatu perusahaan. Hal tersebut membuktikan bahwa berkerja di perusahaan nasional merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan pemilihan profesi.

Adapun keunggulan dan kekurangan dari akuntan perusahaan. Keunggulannya dibanding posisi lain dalam perusahaan dapat berupa peningkatan karier yang cepat dan susah untuk diberhentikan dari perusahaan. Tetapi untuk mendapatkan pekerjaan ini biasanya sulit karena harus lulus dari serangkaian tes, seperti tes psikologi, tes materi akuntansi, tes wawancara, dan tes kesehatan. Kekurangannya adalah cenderung merasa jenuh bekerja karena tantangan yang stabil, *indoor* dan perkembangan dunia akunting yang tidak begitu cepat (Sumarna : 2002).

### **c. Akuntan Pendidik**

Rahayu, dkk (2003) menyatakan bahwa mahasiswa yang mengharapkan bekerja sebagai akuntan pendidik lebih mempunyai jaminan hari tua. Temuan inilah yang menjadi pengharapan mahasiswa jurusan akuntansi untuk termotivasi memilih profesi akuntan pendidik. Jumamik (2007) menambahkan bahwa akuntan pendidik merupakan profesi yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarir pada tiga bidang akuntan lainnya. Akuntan pendidik melaksanakan proses penciptaan profesional, baik profesi akuntan publik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Seiring dengan perkembangan perekonomian yang pesat,

maka dibutuhkan akuntan yang semakin banyak pula. Dalam konteks permasalahan inilah diperlukan pemenuhan kebutuhan akan tenaga akuntan pendidik.

Mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan publik lebih mengharapkan pekerjaan yang keamanan kerjanya terjamin dan sifat pekerjaan yang rutin sehingga tidak mengalami kesulitan untuk melakukan sehari-hari (Rahayu : 2003).

#### **f. Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan dalam Pemilihan Karir**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar.

##### **a. Penghargaan Finansial**

Salah satu yang menjadi faktor yang selalu dikaitkan dengan pemilihan karir dalam beberapa penelitian adalah mengenai besaran imbalan finansial yang diterima. Hal ini menunjukkan keinginan manusia akan kestabilan ekonomi untuk merasakan keamanan dalam hal ekonominya. Menurut Alhadar (2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Menurut penelitian Wudjud (2010) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat, memperoleh uang lembur, dan mendapat bonus akhir tahun. Yendrawati (2007) menemukan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibanding dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah yang menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik tidak begitu berharap dengan dana pensiun. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan mengharapkan kenaikan gaji yang lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

#### **b. Pelatihan Profesional**

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Pelatihan Profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih (Wudjud 2010).

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama beranggapan bahwa mereka memerlukan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik mengharapkan bahwa karir yang dipilihnya akan sangat memerlukan pelatihan baik diluar lembaga mereka bekerja

maupun di dalam lembaga tempat mereka bekerja untuk meningkatkan profesionalitasnya dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan beranggapan bahwa di tempat mereka bekerja akan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

### **c. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan banyak memberikan kesempatan untuk berkembang. Sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik memberikan kesempatan untuk berkembang dengan tekanan yang sedikit lebih rendah dari pada sebagai akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah samasama menganggap bahwa karir yang dipilihnya memberikan pengakuan apabila berprestasi dan memerlukan banyak keahlian tertentu untuk mencapai sukses. Akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa karir yang dipilihnya lebih memberikan kesempatan untuk berkembang dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses dibandingkan dengan karir sebagai akuntan pendidik dan akuntan pemerintah.

Elemen-elemen dalam pengakuan profesional ini di antaranya adalah adanya pelatihan kerja, adanya pelatihan profesi, adanya pengakuan prestasi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi dan perlunya keahlian untuk mencapai sukses. Pengakuan profesional yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, cara untuk kenaikan pangkat, dan keahlian untuk mencapai sukses (Rahayu dkk, 2003).

#### **d. Nilai-Nilai Sosial**

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih. Menurut Wudjud (2010) Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai sosial di pertimbangkan dalam memilih profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan lainnya (Andersen 2012).

Hasil penelitian Aprilyan (2011) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih karir yang meliputi:

kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi, pekerjaan lebih bergengsi, bekerja dengan ahli dibidang lain. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya

#### **e. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Deadline waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungan kerjanya agar nyaman dan tenang dalam bekerja (Andersen 2012).

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama menganggap bahwa pekerjaan dalam karir yang dipilihnya bersifat rutin, pekerjaannya lebih cepat diselesaikan, lebih atraktif atau banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi dan ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

#### **f. Pertimbangan Pasar**

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu dkk, 2003 dalam Merdekawati dan Sulistyawati 2011). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan menjadi pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berkelanjutan sampai seseorang pensiun.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis. Beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir antara lain.

**Tabel II-1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lara Absara Aprilyan (2011)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris)	1. nilai intrinsik pekerjaan, 2. penghargaan finansial/gaji 3. pelatihan profesional 4. pengakuan profesional 5. nilai-nilai social 6. pertimbangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan

Lanjutan Tabel II-1

		Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika)	pasar kerja 7. pesonalitas	pesonalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.
2	Andi Setiawan Chan (2012)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi	1. pelatihan profesional 2. penghargaan finansial 3. lingkungan kerja 4. pertimbangan pasar kerja 5. pencapaian akademik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan makin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
3.	M. Audi Alhadar (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)	1. penghargaan finansial 2. pelatihan professional 3. pengakuan profesional 4. lingkungan kerja, nilai-nilai social 5. pertimbangan pasar kerja personalitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di

Lanjutan Tabel II-1

				<p>Universitas Hasanuddin. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin.</p>
4.	Sari (2013)	Analisis Perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi pemilihan karir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. gaji</li> <li>2. pelatihan professional</li> <li>3. pengakuan professional</li> <li>4. nilai social</li> <li>5. lingkungan kerja</li> <li>6. pertimbangan pasar kerja</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan public. Sedangkan secara parsial variabel pengakuan professional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.</p>
5.	Pasaribu dan Kusumawardhani (2013)	Analisis perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. gaji</li> <li>2. pelatihan professional</li> <li>3. pengakuan professional</li> <li>4. nilai social</li> </ol>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan persepsi terjadi pada variabel gaji atau penghargaan finansial, pelatihan</p>

Lanjutan Tabel II-1

		pilihan karir	5. lingkungan kerja 6. pertimbangan pasar kerja	professional, pengakuan professional, nilai nilai social, lingkungan kerja, dan personalitas. Sedangkan pada faktor pertimbangan kerja tidak terdapat perbedaan persepsi oleh mahasiswa.
6.	Suyono (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan public (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ)	1. pengahraaan finansial 2. pelatihan professional 3. nilai social 4. lingkungan kerja 5. pertimbangan pasar kerja	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan public adalah variabel imbalan keuangan, pelatihan professional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan kepribadian pasar tenaga kerja.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, 1992 dalam (Sugiyono, 2010: 60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menjelaskan tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir idealnya akan menjelaskan secara teoritis mengenai pertautan atau hubungan antar variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan dependen. Pertautan atau hubungan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Mahasiswa akuntansi sebagai calon sarjana akuntansi memerlukan perencanaan karier yang jelas untuk masa depan yang cemerlang. Selain untuk mahasiswa sendiri, perencanaan karier juga berguna dalam penyusunan kurikulum agar materi perkuliahan dapat disampaikan secara efektif sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses.

Menurut Yendrawayi (2007) adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Untuk memberikan gambaran dalam kerangka konseptual pada bagian ini dapat dikembangkan sebagai berikut.

### **1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir**

Penghargaan finansial atau gaji yang diperoleh dari pekerjaan secara mendasar merupakan daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Saat ini penghargaan finansial merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur kepuasan kinerja dan pertimbangan dalam pemilihan karir. Seperti teori motivasi yang diungkapkan oleh Robbins (2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu dan salah satunya yaitu hubungan imbalan–sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut. Oktavia (2006) dalam penelitiannya mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir, menyatakan penghargaan finansial merupakan salah satu faktor

pendorong mahasiswa dalam pemilihan karir. Wijayanti (2001) menyatakan penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara dasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Tidak hanya itu penghargaan finansial/ gaji merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi. Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik merupakan salah satu profesi yang tergolong sebagai profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Abasara (2011) dalam penelitiannya mengenai faktor–faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik menyatakan variabel penghargaan finansial/gaji berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Yendrawati (2007) menyatakan mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa dengan karir tersebut mereka akan memperoleh gaji awal yang tinggi. Andersen (2012) menambahkan dalam penelitiannya secara umum mahasiswa akuntansi memiliki pandangan pekerjaan akuntan memiliki gaji yang baik.

## **2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir**

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir. Seperti teori motivasi yang diungkapkan oleh Robbins (2011) bahwa terdapat tiga hubungan yang memotivasi individu, salah satunya yaitu hubungan imbalan–sasaran pribadi, hubungan ini menjelaskan

sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu, serta potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa untuk menjalankan pekerjaan sebagai akuntan secara profesional dalam bidang-bidang akuntansi, nampaknya mendorong mahasiswa untuk memilih profesi yang lebih praktis dan profesional, hal ini didukung oleh penelitian Wijayanti (2001), Rahayu, dkk (2003), Jumamik (2007) dan Abasara (2011) penelitian tersebut menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Andersen (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa reponden mahasiswa secara umum memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan publik atau non publik memiliki perbedaan dalam pelatihan profesional sebelum bekerja.

### **3. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir**

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan. Pengakuan profesi ini meliputi adanya kemungkinan berkerja dengan profesi yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi. Sesuai dengan tiga asumsi pokok dalam teori pengharapan dari Robbins, (2011) yang menyatakan motivasi terbentuk berdasarkan kebutuhan internal, yaitu:

- a. Setiap individu percaya bahwa bila ia berperilaku dengan cara tertentu, ia akan memperoleh hal tertentu. Ini disebut sebuah harapan hasil (*outcome*

*expectancy*) sebagai penilaian subjektif seseorang atas kemungkinan bahwa suatu hasil tertentu akan muncul dari tindakan orang tersebut.

- b. Setiap hasil mempunyai nilai, atau daya tarik bagi orang tertentu. Ini disebut valensi (*valence*) sebagai nilai yang orang berikan kepada suatu hasil yang diharapkan
- c. Setiap hasil berkaitan dengan suatu persepsi mengenai seberapa sulit mencapai hasil tersebut. Ini disebut harapan usaha (*effort expectancy*) sebagai kemungkinan bahwa usaha seseorang akan menghasilkan pencapaian suatu tujuan tertentu

Hal ini juga didukung oleh teori hirarki kebutuhan Maslow (1943) dalam salah satu jenjang kebutuhan yaitu penghargaan yang meliputi: harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan yang nampaknya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih karir dibidang akuntansi, adanya perbedaan tersebut muncul karena pertimbangan bahwa karir dibidang akuntansi nampaknya dapat dianggap sebagai karir profesional. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dihipotesiskan bahwa pengakuan profesional mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karirnya.

#### **4. Pengaruh Nilai - Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir**

Nilai-nilai sosial ditujukan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain terhadap lingkungan

sekitarnya (Wijayanti, 2001). Persepsi mengenai nilai-nilai sosial menunjukkan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam memilih karir akuntan publik. Pertimbangan nilai sosial yang tinggi justru akan menurunkan pemilihan akuntan publik atau mahasiswa akan cenderung memilih karir akuntan non publik. Adanya pengaruh dalam nilai-nilai sosial ini menunjukkan adanya penilaian yang sama bahwa profesi akuntan baik akuntan pendidik, akuntan perusahaan maupun akuntan pemerintah memegang nilai-nilai sosial dalam pekerjaan mereka. Peranan pentingnya memegang nilai-nilai sosial bagi semua tingkatan akuntan tersebut karena pentingnya seorang akuntan untuk memegang nilai-nilai sosial yang diakui secara umum, dan hal ini nampaknya harus dipahami oleh semua pilihan karir akuntan. Hasil ini didukung dengan adanya penelitian Wijayanti (2001), Jumamik (2007) yang mendapatkan hasil variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dalam penelitian Andersen (2012) menambahkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan memiliki peraturan dan nilai-nilai sosial dalam pekerjaan mereka.

## **5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir**

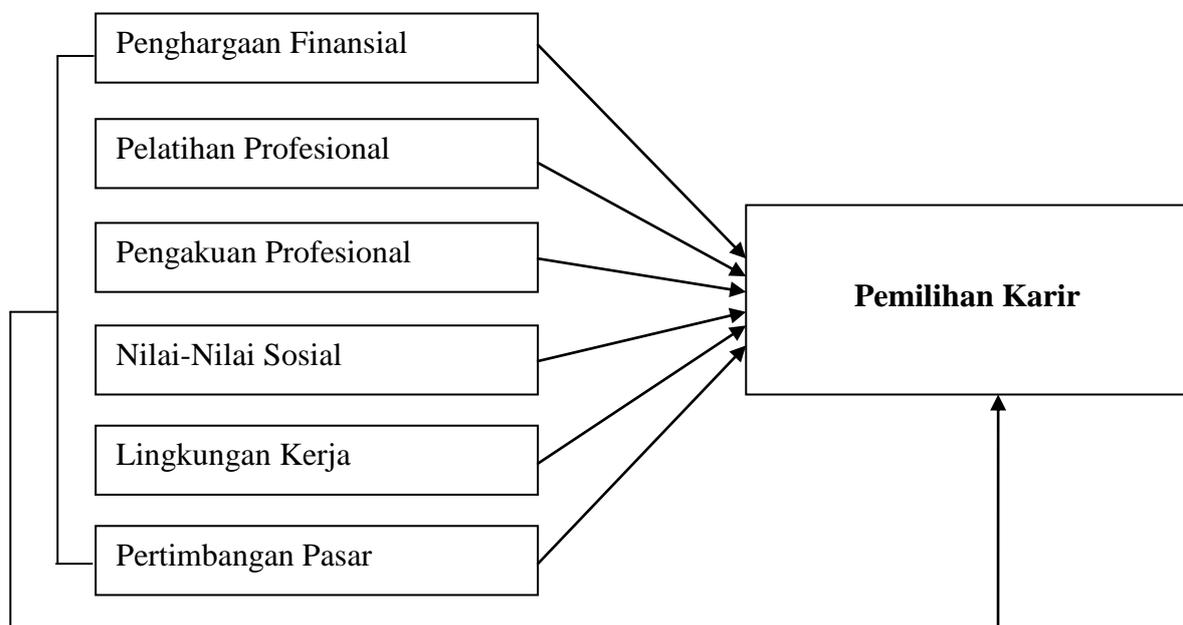
Lingkungan kerja sangat mendukung dalam memilih karir, lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan dapat meningkatkan prestasi karyawan. Lingkungan kerja berkaitan dengan tipe pekerjaan dan lingkungan tempat bekerja. Andersen (2012) menyatakan lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan itentitas jam lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan.

Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang diwajibkan.

## **6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir**

Mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh. Sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Robbins (2011) menyatakan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu Cognitive Component yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Dalam pemilihan karir sebagai akuntan menurut penelitian Abasara (2011) pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berbeda dengan hasil penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan, hal ini tampaknya terkait dengan keinginan mahasiswa untuk selalu dapat bekerja pada beberapa pekerjaan yang secara prinsip tidak lepas dari bidang akuntansi. Sama halnya seperti hasil yang diperoleh dari penelitian Kunartinah (2003) dan Rahayu, dkk (2003) yang memiliki hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir.

Penelitian ini menggunakan 6 variabel bebas (independen), yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah Pemilihan Karir. Kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar II-1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiono (2012: 93) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh dari

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan pembahasan landasan teori maka dapat dilihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir diantaranya adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir.
2. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir .
3. Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir.
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir.
5. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir.
6. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir.
7. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian ini adalah asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2014:14).

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan., Sumatera Utara 20238. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai selesai 2019.

**Tabel III-1**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
3	Seminar Proposal									■	■						
4	Perbaikan/Acc Proposal										■	■					
5	Pengolahan Data											■	■	■	■		
6	Penyusunan Tesis													■	■	■	■
7	Bimbingan Tesis dan Meja Hijau																■

Sumber : Rencana Penelitian, 2019

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014:62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Semester tujuh angkatan tahun 2015 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 592 orang.

Populasi tersebut menjadi pilihan dalam penelitian ini karena mahasiswa sudah memasuki semester akhir, yang dianggap memiliki sikap terhadap pemilihan karir setelah lulus kuliah.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling accidental*. Menurut Sugiyono teknik sampel *accidental* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data. Sehingga jika jumlah sampelnya sudah mencukupi maka pengumpulan data dihentikan.

Menurut Roscoe, ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian/ batas ketelitian yang diinginkan, misalnya 5%. Batas kesalahan yang ditolelir ini untuk setiap populasi tidak sama.

Sehingga perhitungan untuk sampel dengan menggunakan batas ketelitian 5% adalah:

$$n = \frac{592}{592 \times (0.05)^2 + 1}$$

$$n = 238,7097$$

$$n = 239 \text{ (pembulatan)}$$

Hasil perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian sebanyak 239 responden. Dalam menggunakan rumus slovin, batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin besar toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki akurat sampai 95%.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, penulis ingin mendefenisikan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

## 1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat, dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain, yaitu:

### a. Penghargaan Finansial ( $X_1$ )

Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi. Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

### b. Pelatihan Profesional ( $X_2$ )

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Pelatihan Profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih.

### c. Pengakuan Profesional ( $X_3$ )

Pengakuan profesional mencakup sesuatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

d. Nilai-nilai Sosial ( $X_4$ )

Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain.

e. Lingkungan Kerja ( $X_5$ )

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan.

f. Pertimbangan Pasar ( $X_6$ )

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja.

2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu pemilihan karir ( $Y$ ) : Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan diri untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan karir. Pemilihan karir tersebut diukur melalui minat pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan

perusahaan, akuntan Pendidik,) sehingga variabel dependen dalam penelitian ini akan berbentuk variabel dummy. Menurut Ghozali (2006) variabel dummy merupakan variabel kualitatif yang menunjukkan keberadaan (*presence*) atau ketidakberadaan (*absence*) dari kualitas atau suatu atribut, cara mengkuantifikasikan variabel kualitatif di atas adalah dengan membentuk variabel artifisial dengan nilai 1 atau 0. 1 menunjukkan keberadaan atribut dan 0 menunjukkan ketidakberadaan atribut.

Cara pemberian kode dummy pada umumnya menggunakan kategori yang dinyatakan dengan angka 1 atau 0. Kelompok yang diberi nilai dummy 0 (nol) disebut *excluded group*, sedangkan kelompok yang diberi nilai dummy 1 (satu) disebut *included group* Mirer (dalam Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini pemilihan karir akan dikelompokkan sebagai berikut :

Nilai 0 (nol) = untuk pemilihan sebagai akuntan publik

Nilai 1 (satu) = untuk pemilihan sebagai non akuntan publik (akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, akuntan Pendidik)

**Tabel III-2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Pemilihan Karir (Y)</b>	Pemilihan karir ini diukur berdasarkan pemilihan karir sebagai akuntan publik atau akuntan non publik yang terdiri dari akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik	keberadaan ( <i>presence</i> ) atau ketidakberadaan ( <i>absence</i> ) dengan nilai 0 dan 1	Nominal
Penghargaan Finansial (X1)	Penghargaan finansial atau gaji berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan penerimaan gajinya dalam pemilihan karir	1. Gaji awal yang tinggi 2. Adanya dana pension 3. Kenaikan gaji. 4. Adanyan uang lembur.	<b>Interval</b>
Pelatihan Profesional	hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian.	1. pelatihan sebelum mulai bekerja	<b>Interval</b>

(X2)		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. pelatihan profesional</li> <li>3. pelatihan kerja rutin,</li> <li>4. pengalaman kerja</li> </ol>	
Pengakuan Profesional (X3)	Pengakuan profesional berkaitan dengan pengakuan prestasi atas pekerjaan yang telah dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.</li> <li>2. Ada pengakuan apabila berprestasi.</li> <li>3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.</li> <li>4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.</li> </ol>	<b>Interval</b>
Nilai-Nilai Sosial (X4)	Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang telah dipilih oleh mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.</li> <li>2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.</li> <li>3. Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi.</li> <li>4. Lebih memperhatikan perilaku individu.</li> <li>5. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain.</li> <li>6. Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.</li> </ol>	<b>Interval</b>
Lingkungan Kerja (X5)	sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sifat pekerjaan (atraktif,</li> <li>2. sering lembur), tingkat</li> <li>3. persaingan tinggi,</li> <li>4. banyaknya tekanan kerja.</li> </ol>	<b>Interval</b>
Pertimbangan Pasar (X6)	Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan keamanan kerja (tidak mudah untuk di PHK) dan banyaknya tersedia lapangan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keamanan kerjanya lebih terjamin.</li> <li>2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.</li> <li>3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.</li> </ol>	<b>Interval</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara:

## 1. Kuesioner

Suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang akan diukur dengan Skala *Likert* 1-5, sebagai berikut:

**Tabel III-3**  
**Skala Likert**

Skala Likert	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan Skala *Likert* ini nantinya akan lebih mudah memberikan pertanyaan/pernyataan yang bisa dipahami oleh responden dan mudah dalam pemberian skor dari tertinggi hingga terendah. Selain itu juga Skala *Likert* ini juga akan mempunyai realibilitas yang tinggi dalam memberikan urutan berdasarkan intensitas sikap tertentu yang ditetapkan.

Agar lebih mempermudah penilaian dari rata-rata tersebut, maka perlu dibuat interval. Dalam penelitian ini, banyak kelas interval sebesar 5 (lima) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka kriteria dari penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel III-4**  
**Interprestasi Nilai Rata-rata Jawaban Responden**  
**terhadap Setiap Variabel**

Nilai	Keterangan
1,00-1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80-2,59	Tidak Setuju
<b>2,60-3,39</b>	<b>Kurang Setuju</b>
3,40-4,19	Setuju
4,20-5,00	Sangat Setuju

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

## 2. Dokumentasi

Peneliti mencari informasi dengan mempelajari berbagai sumber dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, majalah, dan internet dan perpustakaan lainnya.

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Indikator validitas hanya untuk menunjukkan benarnya sesuatu secara khusus sesuai dengan tujuannya, tetapi bisa saja tidak valid untuk hal lain. Inti dari pengukuran validitas adalah tingkat antara konstruk yang diinginkan dan indikator yang diperoleh.

Validitas alat ukur dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *product moment pearson* menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi *product moment pearson* item dengan soal

$\sum X$  = total nilai keseluruhan subjek per item

$\sum Y$  = total nilai per subjek

N = jumlah subjek

Nilai korelasi (r) dapat dilihat dari tabel *correlation* kolom skor total baris *pearson correlation*. Untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan *level of significant = 5 %* dengan interpretasi data adalah jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid.

**Tabel III-5**  
**Hasil Uji Validitas**

NO	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
			(n=30)	
<b>Gaji atau Penghargaan Finansial (X1)</b>				
1	Gaji awal yang tinggi	0.433	0.306	Valid
2	Ada dana pension	0.849	0.306	Valid
3	Kenaikan gaji lebih cepat	0.728	0.306	Valid
4	Ada uang lembur	0.767	0.306	Valid
<b>Pelatihan Profesional (X2)</b>				
1	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	0.641	0.306	Valid
2	Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas	0.742	0.306	Valid
3	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	0.798	0.306	Valid
4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	0.722	0.306	Valid
<b>Pengakuan Profesional (X3)</b>				
1	Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang	0.417	0.306	Valid

2	Ada pengakuan apabila berprestasi	0.802	0.306	Valid
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	0.784	0.306	Valid
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	0.775	0.306	Valid
<b>Nilai-nilai Sosial (X4)</b>				
1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	0.447	0.306	Valid
2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	0.648	0.306	Valid
3	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi	0.538	0.306	Valid
4	Lebih memperhatikan perilaku individu	0.592	0.306	Valid
5	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain	0.796	0.306	Valid
6	Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain	0.818	0.306	Valid
<b>Lingkungan Kerja (X5)</b>				
1	Pekerjaannya lebih atraktif bnayak tantangan	0.523	0.306	Valid
2	Sering lembur	0.742	0.306	Valid
3	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi	0.798	0.306	Valid
4	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	0.722	0.306	Valid
<b>Pertimbangan Pasar (X6)</b>				
1	Keamanan kerjanya lebih terjamin	0.742	0.306	Valid
2	Keamanan kerjanya lebih terjamin	0.798	0.306	Valid
3	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.	0.722	0.306	Valid

Sumber : Output SPSS, 2019

Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  . Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.5, diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid. Alternatif

ketentuan validitas suatu pertanyaan pada kuesioner juga dapat dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  terlebih dahulu dihitung nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus  $n-2$ , di mana  $n$  menyatakan banyaknya responden untuk uji validitas. Diketahui jumlah responden yang dilibatkan untuk uji validitas kuesioner sebanyak  $n=30$ , sehingga derajat bebas bernilai  $n-2=30-2=28$ . Nilai  $r_{tabel}$  dengan derajat bebas 30 adalah  $r_{tabel} = 0,306$ . Nilai patokan untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,306$ . Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4.2 diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid.

#### b. Uji Realibilitas

Reliabilitas sebuah alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrument tersebut (Sinulingga, 2013:31).

Ghozali (2013:52-53) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, di sini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

Untuk menguji realibilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_{ab2}}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Realibilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum_{ab2}$  = Jumlah varians butir

$\alpha_t^2$  = Varians total

**Tabel III-5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach
Gaji atau Penghargaan Finansial (X1)	0.704
Pelatihan Profesional (X2)	0.737
Pengakuan Profesional (X3)	0.702
Nilai-nilai Sosial (X4)	0.790
Lingkungan Kerja (X5)	0.701
Pertimbangan Pasar (X6)	0.614

Sumber : Output SPSS, 2018

Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel (Augustine dan Kristaung, 2013:73, Noor, 2011:165). Diketahui bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6.

#### **F. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan (*questionnaire*).

2. Data sekunder yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang diterbitkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata – rata (*mean*) dan standar deviasi.

### **2. Analisis Regresi Logistik**

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif (dalam skala angka) dengan alat analisis regresi logistik, dengan harapan bahwa hasil yang diperoleh lebih akurat dan baik. Analisis regresi logistik dibutuhkan untuk mengungkap probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Pendekatan ini menggunakan simbol “1” untuk akuntan publik dan ”0” untuk akuntan non publik.

Selanjutnya pengujian akan dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y	= Pemilihan Karir
a	= Konstanta
b1	= Koefisien Variabel Penghargaan Finansial
b2	= Koefisien Variabel Pelatihan Profesional
b3	= Koefisien Variabel Pengakuan Profesional
b4	= Koefisien Variabel Nilai-Nilai Sosial
b5	= Koefisien Variabel Lingkungan Kerja
b6	= Pertimbangan Pasar
X1	= Penghargaan Finansial
X2	= Pelatihan Profesional
X3	= Pengakuan Profesional
X4	= Nilai-Nilai Sosial
X5	= Lingkungan Kerja
X6	= Pertimbangan Pasar
e	= Standard Error

Beberapa tes statistik yang digunakan untuk mengukur kelayakan regresi, yaitu : (1) dengan melihat -2 Log Likelihood, (2) koefisien determinasi (Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square), (3) menilai chi-square untuk keseluruhan model (Hosmer and Lemeshow Test).

#### **a. Menilai Model Regresi**

Regresi logistik merupakan suatu bentuk model regresi yang dimodifikasi. Karakteristik model logistik sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Dengan begitu penentuan signifikansi secara statistik regresi logistik berbeda dengan regresi berganda. Untuk menguji model regresi logistik yang digunakan layak atau tidak dapat digunakan uji -2 log likelihood. Caranya adalah dengan membandingkan antara nilai -2Log likelihood pada saat Block Number = 0, dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai -2 Log likelihood, dengan pada saat Block Number = 1, dimana model memasukkan

konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai  $-2\text{Log likelihood Block Number} = 0 >$  nilai  $-2\text{Log likelihood Block Number} = 1$ , maka menunjukkan model regresi yang baik. Log likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian “Sum of Square Error” pada model regresi, sehingga penurunan log likelihood menunjukkan model yang semakin baik (Ghozali, 2011:78).

#### **b. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai Nagelkerke R Square. Nilai Nagelkerke R Square dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada regresi berganda (Ghozali, 2011: 79). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai Cox & Snell R Square dengan nilai maksimumnya.

Uji Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100$$

(Sugiyono, 2012: 264)

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi Berganda

#### **c. Menilai Keseluruhan Model**

Keseluruhan model (overall model fit) pada model regresi sederhana atau berganda dapat dilihat dari  $R^2$  ataupun F test, sedangkan penilaian keseluruhan model dalam regresi logistik dapat dilihat dari pengujian Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test. Pengujian ini untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai

statistik signifikansi pada Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dengan kata lain model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2011:79).

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan dan parsial.

#### **a. Pengujian Regresi Logistik secara Parsial**

Pengujian regresi logistik secara parsial menggunakan uji Wald dengan melihat tabel variables in the equation. Pengujian regresi logistik secara parsial dilakukan dengan memasukkan seluruh variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat membantu kita mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode enter dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

### **b. Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan**

Setelah pengujian regresi logistik secara parsial, selanjutnya akan dilakukan pengujian regresi logistik secara simultan (bersama-sama). Pengujian regresi logistik secara simultan disebut Omnibus Test of Model coefficient. Dalam pengujian ini semua variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja diuji secara bersamaan (simultan). Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah keenam variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kualitas audit. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka  $H_0$  diterima sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskriptif Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada para responden. Kuesioner yang telah selesai diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk selanjutnya ditabulasikan dalam *Microsoft Office Excel* dan diolah dengan menggunakan program *SPSS for windows*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu dengan menyebarkan 239 kuesioner kepada responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dari 239 kuesioner yang dibagikan sebanyak 239 kuesioner yang kembali.

**Tabel IV-1**  
**Data Hasil Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dikirim	239
Kuisisioner yang kembali	239
Kuisisioner yang tidak kembali	-
Kuisisioner yang ditolak	-
Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian	239
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> )	100%

Sumber : ouput yang diolah oleh penulis, 2019

## 2. Demografi Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah Mahasiswa Akuntansi semester delapan (8) sejumlah 239 orang dengan demografi responden berdasarkan jenis kelamin, dan usia sebagai berikut :

**Tabel IV-2**  
**Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	159	66,5%
Laki-laki	80	33,5%

*Sumber : Data primer yang diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah perempuan 159 responden atau 66,5%. Sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 80 responden atau 33,5%.

**Tabel IV-3**  
**Demografi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
≤ 21 Tahun	23	0,09%
> 21 Tahun	216	90,3%

*Sumber : Data primer yang diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang memiliki usia ≤ 21 tahun adalah responden terdikit dengan jumlah responden sebanyak 23 responden atau 0,09% sedangkan untuk yang memiliki usia ≥ 21 tahun memiliki responden sebanyak 216% responden atau 90,3% responden.

## 3. Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu pemilihan karir dan enam variabel bebas (independen) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan

profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dengan interval tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 239 orang responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun jumlah keseluruhan kuesioner adalah 25 butir pernyataan, yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel Gaji atau Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), 4 butir pernyataan untuk variabel pelatihan profesional ( $X_2$ ), 4 butir pernyataan untuk variabel pengakuan profesional ( $X_3$ ), 6 butir pernyataan untuk variabel nilai-nilai sosial ( $X_4$ ), 4 butir pernyataan untuk variabel lingkungan kerja ( $X_5$ ), dan 3 butir pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar ( $X_6$ ) dengan interval tertentu.

**a. Tanggapan Responden terhadap Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial**

Tanggapan responden mengenai variabel Gaji atau Penghargaan Finansial oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. Gaji awal yang tinggi
2. Adanya dana pension
3. Kenaikan gaji.
4. Adanya uang lembur.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel IV-4**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Gaji awal yang tinggi	36 %	34 %	21 %	8 %	1 %
2	Ada dana pensiun	36 %	36 %	18 %	11 %	0 %
3	Kenaikan gaji lebih cepat	40 %	34 %	15 %	10 %	1 %
4	Ada uang lembur	36 %	34 %	21 %	8 %	1 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.4 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “kenaikan gaji lebih cepat”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “gaji awal tinggi”. Mayoritas responden menganggap penghargaan finansial menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator penghargaan finansial menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin cepat kenaikan gaji akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel penghargaan finansial. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **b. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pelatihan Profesional**

Tanggapan responden mengenai variabel pelatihan profesional oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. pelatihan sebelum mulai bekerja

2. pelatihan professional
3. pelatihan kerja rutin,
4. pengalaman kerja

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel IV-5**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan Profesional**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja	38 %	34 %	18 %	8 %	1 %
2	Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas	38 %	34 %	18 %	8 %	1 %
3	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga	36 %	34 %	21 %	8 %	1 %
4	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi	40 %	34 %	15 %	10 %	1 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.5 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga”. Mayoritas responden menganggap pelatihan profesional menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator pelatihan profesional menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin banyak memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel pelatihan profesional. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

### c. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pengakuan Profesional

Tanggapan responden mengenai variabel Pengakuan Profesional oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indicator yaitu :

1. Lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.
2. Ada pengakuan apabila berprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel IV-6**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengakuan Profesional**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang	30 %	40 %	18 %	12 %	0 %
2	Ada pengakuan apabila berprestasi	25 %	37 %	26 %	11 %	1 %
3	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat	27 %	37 %	26 %	10 %	0 %
4	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	38 %	29 %	22 %	8 %	3 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.6 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Ada pengakuan apabila berprestasi”.

Mayoritas responden menganggap pelatihan profesional menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator pengakuan profesional menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan keperluan keahlian tertentu untuk mencapai sukses yang akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel pengakuan profesional. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **d. Tanggapan Responden terhadap Variabel Nilai-Nilai Sosial**

Tanggapan responden mengenai variabel Nilai-Nilai Sosial oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 6 (enam) indikator yaitu :

1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial.
2. Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi.
4. Lebih memperhatikan perilaku individu.
5. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain.
6. Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel IV-7**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Nilai-Nilai Sosial**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial	30 %	40 %	18 %	12 %	0 %
2	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	49 %	23 %	16 %	10 %	1 %
3	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi	36 %	27 %	26 %	10 %	1 %
4	Lebih memperhatikan perilaku individu	37 %	29 %	26 %	7 %	1 %
5	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain	37 %	27 %	26 %	8 %	1 %
6	Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain	38 %	30 %	21 %	10 %	1 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.7 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial”. Mayoritas responden menganggap nilai-nilai sosial menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator nilai-nilai sosial menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain untuk mencapai sukses yang akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel nilai-nilai sosial. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

**e. Tanggapan Responden terhadap Variabel Lingkungan Kerja**

Tanggapan responden mengenai variabel Lingkungan Kerja oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

1. sifat pekerjaan
2. sering lembur
3. tingkat persaingan tinggi
4. banyaknya tekanan kerja.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel IV-8**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kerja**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan	30 %	40 %	18 %	12 %	0 %
2	Sering lembur	38 %	30 %	21 %	10 %	1 %
3	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi	37 %	33 %	22 %	5 %	3 %
4	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna	36 %	34 %	21 %	8 %	1 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.8 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Sering lembur”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan”. Mayoritas responden

menganggap lingkungan kerja menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator lingkungan kerja menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin Sering lembur akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel lingkungan kerja. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **f. Tanggapan Responden terhadap Variabel Pertimbangan Pasar**

Tanggapan responden mengenai variabel Pertimbangan Pasar oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara meliputi 3 (tiga) indikator yaitu :

1. Keamanan kerjanya lebih terjamin.
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui.
3. Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel IV-9**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pertimbangan Pasar**

No.	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keamanan kerjanya lebih terjamin	32 %	41 %	14 %	11 %	3 %
2	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui	34 %	26 %	30 %	7 %	3 %
3	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.	38 %	30 %	21 %	10 %	1 %

Dapat dilihat hasil dari tabel 4.9 dominan rata-rata jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan “Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh”. Sedangkan dominan rata-rata jawaban responden terendah terletak pada “Keamanan kerjanya lebih terjamin”. Mayoritas responden menganggap pertimbangan pasar menjadi hal yang penting. Interpretasi nilai rata-rata jawaban responden adalah setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan indikator pertimbangan pasar menjadi perhatian penting bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disebabkan semakin Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh akan berdampak pada pemilihan karir.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 239 orang responden, maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut untuk variabel pertimbangan pasar. Data hasil dapat dilihat pada lampiran 2.

#### **4. Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu pemilihan karir dan enam variabel bebas (independen) yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dengan interval tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 239 orang responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun jumlah keseluruhan

kuesioner adalah 25 butir pernyataan, yang terdiri dari 4 butir pernyataan untuk variabel Penghargaan Finansial (X1), 4 butir pernyataan untuk variabel Pelatihan Profesional (X2), 4 butir pernyataan untuk variabel Pengakuan Profesional (X3), 6 butir pernyataan untuk variabel Nilai-nilai Sosial (X4), 4 butir pernyataan untuk variabel Lingkungan Kerja (X5), 3 butir pernyataan untuk variabel Pertimbangan Pasar (X6) dengan interval tertentu.

**Tabel IV-10**  
**Statistik Deskriptif Sampel**  
**Descriptive Statistics**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemilihan Karir	239	0	1	.37	.483
Gaji atau Penghargaan Finansial	239	3	15	11.70	2.541
Pelatihan Profesional	239	3	15	11.60	2.440
Pengakuan Profesional	239	5	15	12.04	2.074
Nilai-nilai Sosial	239	5	15	11.65	2.312
Lingkungan Kerja	239	5	15	11.92	2.467
Pertimbangan Pasar	239	3	15	12.04	2.434
Valid N (listwise)	239				

Sumber data : SPSS, peneliti 2019

Berdasarkan pengujian deskriptif tersebut dengan jumlah sampel sebesar 239, maka pada variabel Pemilihan Karir diperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,37, dan nilai standar deviasi sebesar 0,483. Pada variabel Pemilihan Karir, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 0 dengan kategori akuntan non publik dan jawaban paling tinggi (maximum) 1 dengan kategori akuntan publik. Nilai rata-rata (mean) 037 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 0 dengan kategori akuntan non publik.

Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 11,70, dan nilai standar deviasi

sebesar 2,541. Pada variabel Gaji atau Penghargaan Finansial, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Variabel Pelatihan Profesional diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 11,60, dan nilai standar deviasi sebesar 2,440. Pada variabel Pelatihan Profesional, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Pengakuan Profesional diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 12,04, dan nilai standar deviasi sebesar 2,074. Pada variabel Pengakuan Profesional, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Nilai-nilai Sosial diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 11,65, dan nilai standar deviasi sebesar 2,312. Pada variabel Nilai-nilai Sosial, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju.

Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Lingkungan Kerja diperoleh nilai minimum sebesar 5, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 11,92, dan nilai standar deviasi sebesar 2,467. Pada variabel Lingkungan Kerja, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

Pada variabel Pertimbangan Pasar diperoleh nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 12,04, dan nilai standar deviasi sebesar 2,434. Pada variabel Pertimbangan Pasar, menunjukkan bahwa responden memiliki jawaban paling rendah (minimum) nilai 1 dengan kategori sangat tidak setuju dan jawaban paling tinggi (maximum) 5 dengan kategori sangat setuju. Nilai rata-rata (mean) 4 menunjukkan bahwa responden cenderung memilih jawaban mendekati nilai 4 dengan kategori setuju.

## **5. Analisis Regresi Logistik**

Beberapa tes statistik yang digunakan untuk mengukur kelayakan regresi, yaitu : (1) dengan melihat -2 Log Likelihood, (2) koefisien determinasi (Cox & Snell R Square dan Nagelkerke R Square), (3) menilai chi-square untuk keseluruhan model (Hosmer and Lemeshow Test).

### **a. Pengujian -2 Log Likelihood**

Pengujian regresi logistik yang pertama adalah dengan menggunakan uji - 2 log likelihood. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi

logistik yang digunakan telah layak atau tidak. Hasil pengolahan data SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV-11**  
**Pengujian -2 Log Likelihood Step 0**  
Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	314.529	-.527
	2	314.520	-.540
	3	314.520	-.540

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 314.520

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : SPSS, Peneliti 2019

**Tabel IV-12**  
**Pengujian -2 Log Likelihood Step 1**  
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	299.777 <sup>a</sup>	.601	.802

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : SPSS, Peneliti 2019

Pada tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan nilai dari hasil pengujian -2 log likelihood yang terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pertama (step 0) dan tahap kedua (step 1). Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai -2 log likelihood step 0 adalah sebesar 314,529 sedangkan pada step 1 yang terdapat pada tabel 4.3 nilai -2 log likelihood sebesar 299,777. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan pada nilai -2 log likelihood, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi logistik yang digunakan layak dan penambahan variabel bebas kedalam model memperbaiki model fit.

### b. Pengujian Nagelkerke R Square

Setelah pengujian -2 log likelihood selesai dilakukan, maka selanjutnya dilakukan pengujian Nagelkerke R Square. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besarkah variasi dari variabel terikat (pemilihan karir) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang diteliti (Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar). Hasil pengujian Nagelkerke R Square dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV-13**  
**Pengujian Nagelkerke R Square**

Step	Nagelkerke R Square
1	.802

Sumber : SPSS, Peneliti 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0.802 yang artinya nilai mendekati angka 1 sehingga model dianggap *good of fit*. Hal tersebut berarti prosentase variabel independen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat (pemilihan karir) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya (Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar) sebesar 80%.

### c. Pengujian Hosmer and Lemeshow

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah pengujian Hosmer and Lemeshow. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis 0 bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai pengujian Hosmer and Lemeshow

test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis 0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai pengujian Hosmer and Lemeshow lebih besar dari 0,05 maka model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan nilai observasinya sehingga hipotesis 0 diterima. Berikut adalah hasil pengujian Hosmer and Lemeshow:

**Tabel IV-14**  
**Pengujian Hosmer and Lemeshow**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Sig.
1	.147

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan nilai signifikansi statistik Hosmer *and* Lemeshow *Goodness of Fit Test* sebesar 0.147 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima karena mampu memprediksi nilai observasinya atau sesuai dengan data observasinya atau bisa dikatakan mampu menjelaskan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan akuntan non publik.

## 6. Pengujian Regresi Logistik

Regresi adalah satu metode untuk menentukan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Setelah dilakukan uji kelayakan regresi maka selanjutnya data dapat dianalisis dengan analisis regresi logistik. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS, maka diperoleh hasil regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel IV-15**  
**Pengujian Regresi Logistik**

		B	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.185	.012
	X2	-.103	.165
	X3	.169	.030
	X4	-.006	.929
	X5	-.072	.377
	X6	.191	.022
	Constant	-.605	.563

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

$$0,605 + 0,186X1 - 0,103X2 + 0,169X3 - 0,006X4 - 0,072X5 + 0,191X6$$

1. Konstanta sebesar - 0,605 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap tidak konstan, maka pemilihan karir telah mengalami penurunan sebesar -0,605.
2. Diketahui nilai koefisien dari variabel Penghargaan Finansial adalah 0,185 yakni bernilai positif artinya setiap peningkatan Penghargaan Finansial sebesar 1% akan maka akan diikuti oleh peningkatan pemilihan karir sebesar 0,185 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa Penghargaan Finansial harus diterapkan untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara, karena apabila tidak diterapkan maka terjadi penurunan pemilihan karir sebesar 0,185.

3. Diketahui nilai koefisien dari variabel Pelatihan Profesional adalah -0,103 yakni bernilai negative artinya setiap penurunan Pelatihan Profesional sebesar 1% maka akan diikuti oleh penurunan pemilihan karir sebesar 0,103 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa Pelatihan Profesional harus dievaluasi untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Diketahui nilai koefisien dari variabel Pengakuan Profesional adalah 0,169 bernilai positif artinya setiap peningkatan Pengakuan Profesional sebesar 1% akan maka akan diikuti oleh peningkatan pemilihan karir sebesar 0,169 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa Pengakuan Profesional harus diterapkan untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, karena apabila tidak diterapkan maka terjadi penurunan pemilihan karir sebesar 0,169.
5. Diketahui nilai koefisien dari variabel Nilai-Nilai Sosial adalah - 0,006 yakni bernilai negatif artinya setiap penurunan Nilai-Nilai Sosial sebesar 1% akan maka akan diikuti oleh penurunan pemilihan karir sebesar 0,006 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa

Nilai-Nilai Sosial harus dievaluasi untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Diketahui nilai koefisien dari variabel Lingkungan Kerja adalah - 0,072 yakni bernilai negatif artinya setiap penurunan Lingkungan Kerja sebesar 1% akan maka akan diikuti oleh penurunan pemilihan karir sebesar 0,072 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa Lingkungan Kerja harus dievaluasi untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Diketahui nilai koefisien dari variabel Pertimbangan Pasar adalah 0,191 yakni bernilai positif artinya setiap peningkatan Pertimbangan Pasar sebesar 1% akan maka akan diikuti oleh peningkatan pemilihan karir sebesar 1,883 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Berdasarkan persamaan analisis regresi logistik tersebut diketahui bahwa Pertimbangan Pasar harus diterapkan untuk mendukung pemilihan karir di Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, karena apabila tidak diterapkan maka terjadi penurunan pemilihan karir sebesar 0,095.

## **7. Pengujian Hipotesis**

### **a. Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial**

Langkah selanjutnya adalah menguji regresi logistik secara parsial atau menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat tabel *variables in the equation*. Pengujian hipotesis regresi logistik dilakukan dengan memasukkan seluruh variabel bebas (Penghargaan

Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar) dan juga variabel terikat (pemilihan karir).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode enter dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak. Hasil pengujian regresi logistik secara parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV-16**  
**Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial**

		B	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.185	.012
	X2	-.103	.165
	X3	.169	.030
	X4	-.006	.929
	X5	-.072	.377
	X6	.191	.022
	Constant	-.605	.563

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6.

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dinyatakan hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independek sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang pertama yaitu Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.012

- (<0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.
- 2) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang kedua yaitu Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.165 (>0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.
  - 3) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.030 (<0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.
  - 4) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.929 (>0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.
  - 5) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.377

(>0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.

- 6) Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.022 (<0,05). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

#### **b. Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan**

Setelah dilakukan pengujian regresi logistik secara parsial, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian regresi logistik secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar) secara bersama-sama terhadap pemilihan karir. Pengujian regresi logistik secara bersama-sama atau simultan disebut dengan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Dalam pengujian ini semua variabel bebas yaitu Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar di uji secara bersama-sama. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu pemilihan karir. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis ditolak sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil pengujian regresi logistik secara simultan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel IV-17**  
**Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan**  
**Omnibus Test of Model Coefficients**

		Sig.
Step 1	Step	.022
	Block	.022
	Model	.022

Sumber : SPSS, peneliti 2019

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.022. Nilai tersebut  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik pada tabel 4.7 diatas, hasil pengujian hipotesis untuk Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang pertama yaitu Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.012 ( $<0,05$ ).

Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

Salah satu yang menjadi faktor yang selalu dikaitkan dengan pemilihan karir dalam beberapa penelitian adalah mengenai besaran imbalan finansial yang diterima. Hal ini menunjukkan keinginan manusia akan kestabilan ekonomi untuk merasakan keamanan dalam hal ekonominya dan sampai sejauh mana imbalan dalam suatu organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu. Menurut Alhadar (2013) Penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi Karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Menurut penelitian Wudjud (2010) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat, memperoleh uang lembur, dan mendapat bonus akhir tahun. Yendrawati (2007) menemukan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa dengan karir tersebut gaji awal mereka tinggi, dibanding dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik menganggap bahwa gaji awal dalam karir mereka tidak tinggi. Dana pensiun sangat diharapkan oleh mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan, sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik tidak begitu berharap dengan dana pensiun. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan

perusahaan mengharapkan kenaikan gaji yang lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lara Absara Aprilyan (2011) dan Suyono (2014). Lara Absara Aprilyan (2011) menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik dan Suyono (2014) menyatakan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial merupakan hasil kontrapretasi dari sebuah pekerjaan. Penghargaan finansial tersebut dapat berupa gaji, bonus, insentif dan tunjangan. Sebuah penghargaan finansial itu juga dapat memberikan kepuasan bagi karyawan atas kinerja yang sudah diberikannya kepada lembaga atau organisasi. Oleh sebab itu, penghargaan finansial menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk memilih suatu profesi.

## **2. Pengaruh Pelatihan Profesioanl Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang kedua yaitu Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.165 ( $>0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja. Pelatihan Profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih (Wudjud 2010).

Responden beranggapan implikasi karir yang akan dipilih tidak jauh berbeda dengan pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan. Ilmu atau kemampuan yang telah diperoleh pada saat perkuliahan menjadi dasar bagi mereka untuk bekerja. Sehingga, mereka beranggapan tidak berfokus pada pelatihan kerja dalam memilih karir. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang 13 dilakukan oleh Merdekawati dan Ardiani (2011), dimana pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir dibidang akuntansi.

Mahasiswa yang memilih karir menjadi akuntan publik menganggap bahwa pelatihan profesional sebagai sesuatu keharusan yang wajib dijalani mengingat manfaat yang akan diterima mahasiswa berupa pengembangan kualitas yang dapat meningkatkan karir mahasiswa. Indikator pelatihan sebelum mulai kerja dipertimbangkan oleh mahasiswa yang menginginkan karier sebagai akuntan publik karena untuk menjadi seorang akuntan publik diperlukan pelatihan sebelum mulai kerja untuk menunjang kualitas kerja. Artinya pelatihan tidak hanya dibutuhkan pada profesi akuntan public maupun akuntan non publik, karena semua profesi atau bidang pekerjaan lainnya akan memberikan pelatihan kepada karyawannya dan mahasiswa menganggap hal tersebut sebagai konsekuensi dari suatu pekerjaan. Mahasiswa setelah lulus mungkin tidak tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik maupun non akuntan publik. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Dengan demikian pelatihan profesional tidak menjadi faktor utama untuk dipertimbangkan dalam berkarir menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dan Kusumawardhani (2013) yang

menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir.

Untuk indikator sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional, mahasiswa menganggap profesi akuntan publik sering mengikuti latihan di luar lembaga seperti seminar-seminar atau workshop untuk meningkatkan profesional dan pelatihan rutin yang diadakan secara periodik oleh pihak perusahaan guna meningkatkan kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada. Untuk pernyataan sering mengikuti pelatihan rutin di lembaga, mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dibandingkan karir sebagai akuntan publik daripada akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah hal ini dikarenakan akuntan publik akan menghadapi berbagai macam jenis klien dengan karakter yang berbeda-beda dan permasalahan yang kompleks.

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama beranggapan bahwa mereka memerlukan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan pendidik mengharapkan bahwa karir yang dipilihnya akan sangat memerlukan pelatihan baik diluar lembaga mereka bekerja maupun di dalam lembaga tempat mereka bekerja untuk meningkatkan profesionalitasnya dibandingkan dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah. Mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik dan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan

beranggapan bahwa di tempat mereka bekerja akan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

### **3. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang ketiga yaitu Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.030 ( $<0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

Faktor pengakuan profesional dianalisis dengan empat indikator yaitu lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, ada pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat, dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses. Mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik menganggap bahwa pengakuan profesional diperlukan agar lebih termotivasi lagi sehingga pekerjaan yang dihasilkan akan lebih baik lagi. Disamping itu, pengakuan prestasi ini juga merupakan salah satu bentuk apresiasi atas hasil yang telah diraih (Dessler, 1994:104).

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan yang berwujud non-finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Dengan diakuinya prestasi kerja akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pandangan untuk pengakuan profesional dipertimbangkan dalam memilih karir sebagai akuntan public maupun akuntan non publik. Umumnya mahasiswa saat ini menganggap bahwa pengakuan profesional menjadi sebuah alasan seorang berkarir. Walaupun pada kenyataannya mereka masih ingin mencari pengalaman sesuai dengan yang mereka inginkan, ketika mereka sudah menemukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya mereka akan mengeksplor diri untuk berkembang, meningkatkan kinerjanya dan menjadi profesional sehingga mencapai suatu prestasi dan mendapatkan penghargaan. Mahasiswa setelah lulus mungkin bingung menentukan dalam pemilihan karir. Kemungkinan mahasiswa menginginkan pekerjaan yang cepat dan mudah didapat. Dengan demikian pengakuan profesional menjadi faktor utama untuk dipertimbangkan dalam berkarir menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghasilan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Lebih lanjut, mahasiswa pada tingkatan akhir menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan.

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan banyak memberikan kesempatan untuk berkembang.

Sedangkan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik memberikan kesempatan untuk berkembang dengan tekanan yang sedikit lebih rendah dari pada sebagai akuntan pemerintah. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan samasama menganggap bahwa karir yang dipilihnya memberikan pengakuan apabila berprestasi dan memerlukan banyak keahlian tertentu untuk mencapai sukses. Akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa karir yang dipilihnya lebih memberikan kesempatan untuk berkembang dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses dibandingkan dengan karir sebagai akuntan pendidik.

#### **4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang keempat yaitu Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.929 ( $>0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.

Nilai- nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap nilai-nilai sosial dari suatu karir yang dipilih. Menurut Wudjud (2010) Nilai-nilai sosial merupakan faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. Untuk indikator

lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, akuntan pendidik dianggap lebih banyak memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain daripada akuntan publik, akuntan perusahaan hal ini mungkin karena bekerja sebagai akuntan pendidik pasti bertemu dengan banyak murid saat mengajar sehingga memungkinkan untuk berinteraksi dengan banyak orang. Untuk indikator pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain, akuntan pendidik dianggap lebih bergengsi karena mungkin mahasiswa beranggapan bahwa akuntan pendidik biasanya bersekolah sampai jenjang yang lebih tinggi dan memiliki gelar yang tinggi misalnya gelar doktor atau bahkan profesor.

Nilai-nilai sosial diukur dengan enam indikator yaitu lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memperhatikan perilaku individu, pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karier yang lain, dan lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain.

Nilai-nilai sosial yang ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial kurang dipertimbangkan dalam memilih karir. Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya.

Hasil ini didukung dengan adanya penelitian Wijayanti (2001), Jumamik (2007) yang mendapatkan hasil variabel nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dalam penelitian Andersen (2012) menambahkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki pandangan bahwa pekerjaan akuntan memiliki peraturan dan nilai-nilai sosial dalam pekerjaan mereka.

#### **5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang kelima yaitu Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.377 ( $>0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis ditolak.

Hal ini diduga setiap profesi memiliki lingkungan pekerjaan yang berbedabeda, tergantung pada hubungan kerja atau kondisi kerja yang akan dihadapi sebagai akuntan. Setiap bidang kerja memiliki lingkungan yang berbedabeda sebagai contoh akuntan publik. Akuntan publik adalah pekerjaan yang tidak rutin karena dan lebih atraktif dibanding dengan akuntan non publik. Selain itu akuntan publik merupakan pekerjaan yang tidak mudah diselesaikan karena profesi akuntan publik memiliki banyak tantangan dan tekanan dalam pekerjaannya sehingga pekerjaan tersebut butuh waktu sedikit lama untuk menyelesaikannya. Hasil ini selaras dengan penelitian Merdekawati dan Ardiani (2011).

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan. Deadline waktu yang diberikan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan mendorong akuntan untuk dapat menguasai lingkungan kerjanya agar nyaman dan tenang dalam bekerja (Andersen 2012).

Yendrawati (2007) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah sama-sama menganggap bahwa pekerjaan dalam karir yang dipilihnya bersifat rutin, pekerjaannya lebih cepat diselesaikan, lebih atraktif atau banyak tantangan, lingkungan kerja menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi dan ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Audi Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi menganggap segala sesuatu yang akan terjadi didalam lingkungan kerja akuntan publik pada saat ia bekerja nanti merupakan bukan suatu pengorbanan yang harus dihadapi dan bagi mahasiswa akuntansi tersebut penghargaan atau kepuasan yang akan ia dapatkan nanti lebih besar daripada pengorbanan yang ia hadapi.

## **6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana variabel bebas yang keenam yaitu Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.022 ( $<0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

Hal ini diduga responden yang memilih akuntan publik dan akuntan non publik mempertimbangkan pertimbangan pasar kerja. Setiap individu pasti ingin memiliki rasa aman dalam lingkungan pekerjaannya. Salah satu rasa aman yang dimaksud adalah memiliki pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama. Pekerjaan yang memiliki jenjang waktu yang lama terhindar dari PHK dan pemecatan. Sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengaktualisasikan diri tanpa ada perasaan khawatir mengenai pemecatan dan PHK. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Sari (2013) bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Rahayu dkk, 2003 dalam Merdekawati dan Sulistyawati 2011). Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya. Dengan

demikian, pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya.

Hasil ini bisa dikarenakan keinginan sebagian besar mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yaitu ingin mendapatkan pengalaman kerja yang banyak saja bukan untuk pekerjaan jangka panjang. Apalagi pemilihan karir menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik bisa dikatakan untuk dijamin millennial sekarang ini sangat dibutuhkan baik di sebuah perusahaan maupun instansi pemerintahan. Mahasiswa setelah lulus mungkin tertarik untuk langsung bekerja menjadi akuntan publik maupun akuntan non publik karena sulitnya mencari pekerjaan di era sekarang ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Audi Alhadar (2013) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir.

#### **7. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Pertimbangan Pasar Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui dimana seluruh variabel bebas yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap Pemilihan karir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.022 ( $<0,05$ ). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan Pertimbangan Pasar berpengaruh bersama-sama terhadap Pemilihan karir, sehingga hipotesis diterima.

Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.820. nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel pemilihan karir sebesar 80%. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel pemilihan karir sebesar 80% sisanya sebesar 20% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Seorang mahasiswa ketika dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan karir yang akan dipilih. Hal apa yang menjadi latar belakang pemilihan karir tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa dari pilihannya tersebut merupakan pertanyaan penting dalam pemilihan karir. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yendrawati, 2007).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Pertimbangan Pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak tidak hanya pada satu universitas saja tetapi beberapa universitas lain yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga dapat membandingkan hasilnya dan mendapatkan hasil yang lebih optimal. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat disertai dengan metode wawancara dengan responden agar lebih dapat memahami dalam alasan responden memilih karir. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bagi perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara agar dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Selanjutnya, perguruan tinggi juga perlu memberikan cara atau metode untuk memotivasi mahasiswa secara berbeda pada berbagai kelompok minat, sehingga diharapkan pemberian motivasi dapat memenuhi harapan dari setiap mahasiswa. bagi perguruan tinggi agar penelitian ini memberikan nilai tambah sebaiknya lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti workshop.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, William dan Anis Chariri, 2012. *Analisis persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan*. Diponegoro Journal Of Accounting. 1(1). Universitas Diponegoro.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.01, No.01).
- Aprilyan, Lara Absara dan Herry Laksito. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Alhadar, Mochammad Audi. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin)*. Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Carpenter dan Strawser. 1970. *Job Preferences Selection of Accounting Students*. *Journal of Accountancy*, June, pp84-86.
- Dessler, Gary. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Jilid 2. Terjemahan Paramita Rahayu. Jakarta : PT. Indeks.
- Ghozali 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hansen dan Mowen, 2006
- Jumamik. 2007. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*. Jurnal USM: Semarang.
- Kunartinah. 2003. *Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 10, No. 2, Halaman 182-197.
- Meliana, Sri Agus. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UMARAH dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Merdekawati dan Sulistyawati, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik*. Volume 13, Nomor 1, Halaman 9-19.

- Mulyadi (2010). *Auditing*, Buku Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktavia, Melani. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. (Studi Survey Pada Universitas Widyatama Bandung)*. Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Pasaribu, Hiras dan Indra Kusumawardhani. 2013. *Analisis Perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang mempengaruhi pilihan karir*. Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 1.
- Rahayu, Sri. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir . Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Restuningdiah, Nurika. 2009. *Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik melalui Komitmen Organisasional*. Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.14 No.3.
- Robbins. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*, Edisi Kedelapan Bahasa Indonesia
- Sari, M. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 13 (2), hlm.174-201.
- Setiyani, Rediana. 2005. *Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)*. Tesis, Program Studi Magister Sains UNDIP.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2006. *Manajemen Reward*, UST Press Yogyakarta, Yogyakarta. Suyono (2014)
- Tim Penyusun. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan : Penerbit FE UMSU
- Widyasari, Yuanita. 2010. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karier (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Wijayanti. 2001. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 3, No.2.

Yendrawati, R. 2007. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan karir Sebagai Akuntan*. Fenomena, 5 (2), hlm.176-192.

## Lampiran I. Kuesioner Penelitian

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

#### **KUESIONER**

##### **Bagian I. Identitas Responden**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

NIM : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : L/P

Umur : \_\_\_\_\_

##### **Bagian II. Jenis Karir**

Lingkarilah pada salah satu jenis karir yang ingin anda jalani setelah lulus dari perkuliahan.

0. Akuntan Non Publik

- Akuntan Perusahaan (Akuntan yang bekerja di perusahaan)
- Akuntan Pendidik (akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai pendidik)

1. Akuntan Publik (akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik)

##### **Bagian III. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir**

Bagian ini berisi pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Untuk pernyataan berikut ini, mohon

beri tanda ceklis (☐) pada salah satu angka 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat anda.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

## 1. Gaji atau Penghargaan Finansial

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	SS (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Gaji awal yang tinggi					
2.	Ada dana pension					
3.	Kenaikan gaji lebih cepat					
4.	Ada uang lembur					

## 2. Pelatihan Profesional

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Pelatihan kerja sebelum mulai bekerja					
2.	Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas					
3.	Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4.	Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

### 3. Pengakuan Profesional

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang					
2.	Ada pengakuan apabila berprestasi					
3.	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
4.	Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

### 4. Nilai-nilai Sosial

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial					
2.	Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
3.	Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi					
4.	Lebih memperhatikan perilaku individu					
5.	Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain					
6.	Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain					

## 5. Lingkungan Kerja

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Pekerjaannya lebih atraktif banyak tantangan					
2.	Sering lembur					
3.	Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi					
4.	Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					

## 6. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Kegiatan	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut :						
1.	Keamanan kerjanya lebih terjamin					
2.	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui					
3.	Pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh.					





Responden	Pemilihan Karir	Gaji atau Penghargaan Finansial				skore	Pelatihan Profesional				skore	Pengakuan Profesional				skore	Nilai-nilai Sosial						skore	Lingkungan Kerja				skore	Pertimbangan Pasar			skore
		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	
		1	1	5	4	4	5	13	5	5	4	4	13	5	4	4	5	13	5	5	4	4	5	5	14	5	5	4	4	13	5	4
2	1	2	4	4	2	10	3	2	4	4	10	2	4	4	3	11	3	2	4	4	4	3	11	3	2	4	4	10	2	4	4	10
3	0	2	4	3	3	10	2	2	4	3	9	2	4	3	2	9	2	2	4	3	2	1	6	2	2	4	3	9	2	4	3	9
4	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
5	0	1	2	5	3	10	2	1	2	5	8	1	2	5	4	11	3	1	2	5	2	2	9	2	1	2	5	8	1	2	5	8
6	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
7	1	4	4	3	4	11	4	4	4	3	11	4	4	3	3	10	5	4	4	3	3	4	10	3	4	4	3	11	4	4	3	11
8	1	4	2	2	4	8	4	4	2	2	8	4	2	2	5	9	5	4	2	2	3	3	8	3	4	2	2	8	4	2	2	8
9	1	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	5	4	4	4	4	2	10	2	4	4	4	12	4	4	4	12
10	0	5	4	3	3	10	4	5	4	3	12	5	4	3	3	10	4	5	4	3	5	5	13	5	5	4	3	12	5	4	3	12
11	0	2	2	3	2	7	1	2	2	3	7	2	2	3	1	6	1	2	2	3	2	2	7	2	2	2	3	7	2	2	3	7
12	1	5	5	5	3	13	4	5	5	5	15	5	5	5	4	14	3	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
13	1	4	5	3	5	13	5	4	5	3	12	4	5	3	3	11	4	4	5	3	4	5	12	3	4	5	3	12	4	5	3	12
14	0	5	3	3	3	9	4	5	3	3	11	5	3	3	3	9	3	5	3	3	3	3	9	3	5	3	3	11	5	3	3	11
15	1	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	4	4	13	4	5	5	5	15	5	5	5	15
16	1	4	5	4	5	14	3	4	5	4	13	4	5	4	4	13	4	4	5	4	4	5	13	5	4	5	4	13	4	5	4	13

17	1	2	3	4	3	10	2	2	3	4	9	2	3	4	2	9	2	2	3	4	5	2	11	2	2	3	4	9	2	3	4	9
18	0	4	5	5	4	14	3	4	5	5	14	4	5	5	5	15	4	4	5	5	5	3	13	3	4	5	5	14	4	5	5	14
19	0	5	3	4	5	12	4	5	3	4	12	5	3	4	4	11	5	5	3	4	5	5	14	5	5	3	4	12	5	3	4	12
20	1	4	5	5	3	13	5	4	5	5	14	4	5	5	5	15	5	4	5	5	4	4	13	4	4	5	5	14	4	5	5	14
21	0	4	2	2	1	5	2	4	2	2	8	4	2	2	2	6	2	4	2	2	4	4	10	4	4	2	2	8	4	2	2	8
22	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	2	4	10	4	4	4	4	12	4	4	4	12
23	1	5	4	5	4	13	4	5	4	5	14	5	4	5	4	13	3	5	4	5	4	4	13	4	5	4	5	14	5	4	5	14
24	0	5	5	5	4	14	3	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	4	5	14	3	5	5	5	15	5	5	5	15
25	0	2	4	3	4	11	4	2	4	3	9	2	4	3	4	11	5	2	4	3	4	4	11	3	2	4	3	9	2	4	3	9
26	0	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	5	13	3	5	4	4	4	4	12	3	5	4	4	13	5	4	4	13
27	0	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	3	4	4	4	5	5	14	3	4	4	4	12	4	4	4	12
28	1	4	5	5	3	13	4	4	5	5	14	4	5	5	4	14	3	4	5	5	2	3	10	2	4	5	5	14	4	5	5	14
29	0	3	4	4	4	12	4	3	4	4	11	3	4	4	4	12	3	3	4	4	2	4	10	4	3	4	4	11	3	4	4	11
30	0	5	2	5	3	10	4	5	2	5	12	5	2	5	3	10	3	5	2	5	3	5	13	4	5	2	5	12	5	2	5	12
31	1	5	5	5	4	14	4	5	5	5	15	5	5	5	3	13	3	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
32	1	5	5	5	3	13	4	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	4	5	14	5	5	5	5	15	5	5	5	15
33	1	4	4	3	5	12	4	4	4	3	11	4	4	3	3	10	4	4	4	3	5	5	13	5	4	4	3	11	4	4	3	11
34	1	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	4	14	3	5	5	5	4	4	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15

35	0	5	3	5	5	13	3	5	3	5	13	5	3	5	5	13	5	5	3	5	5	5	15	5	5	3	5	13	5	3	5	13
36	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
37	0	4	5	2	5	12	3	4	5	2	11	4	5	2	2	9	2	4	5	2	4	4	10	4	4	5	2	11	4	5	2	11
38	0	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	5	15	4	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
39	1	4	3	3	4	10	5	4	3	3	10	4	3	3	3	9	3	4	3	3	4	5	12	5	4	3	3	10	4	3	3	10
40	1	3	4	2	4	10	5	3	4	2	9	3	4	2	4	10	4	3	4	2	3	4	9	5	3	4	2	9	3	4	2	9
41	0	4	5	4	3	12	4	4	5	4	13	4	5	4	4	13	4	4	5	4	4	4	12	4	4	5	4	13	4	5	4	13
42	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
43	0	5	4	4	5	13	5	5	4	4	13	5	4	4	5	13	5	5	4	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	13
44	0	4	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	5	15	5	4	5	5	3	5	13	5	4	5	5	14	4	5	5	14
45	1	5	5	4	3	12	5	5	5	4	14	5	5	4	5	14	4	5	5	4	4	4	12	4	5	5	4	14	5	5	4	14
46	0	4	4	3	5	12	5	4	4	3	11	4	4	3	4	11	4	4	4	3	2	5	10	3	4	4	3	11	4	4	3	11
47	0	4	4	5	5	14	4	4	4	5	13	4	4	5	4	13	4	4	4	5	5	4	14	4	4	4	5	13	4	4	5	13
48	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	10	4	4	4	4	12	4	4	4	12
49	0	5	5	3	5	13	3	5	5	3	13	5	5	3	3	11	3	5	5	3	3	3	9	3	5	5	3	13	5	5	3	13
50	1	2	1	1	3	5	2	2	1	1	4	2	1	1	2	4	3	2	1	1	4	4	9	4	2	1	1	4	2	1	1	4
51	0	5	4	5	3	12	5	5	4	5	14	5	4	5	5	14	5	5	4	5	5	5	15	5	5	4	5	14	5	4	5	14
52	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15

53	0	3	5	4	4	13	3	3	5	4	12	3	5	4	5	14	4	3	5	4	4	4	12	3	3	5	4	12	3	5	4	12
54	1	3	2	4	3	9	4	3	2	4	9	3	2	4	2	8	3	3	2	4	3	3	10	3	3	2	4	9	3	2	4	9
55	1	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	6
56	1	3	4	4	4	12	3	3	4	4	11	3	4	4	3	11	3	3	4	4	4	5	13	5	3	4	4	11	3	4	4	11
57	0	3	4	4	4	12	4	3	4	4	11	3	4	4	4	12	4	3	4	4	5	4	13	3	3	4	4	11	3	4	4	11
58	0	5	5	5	4	14	3	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	4	4	13	4	5	5	5	15	5	5	5	15
59	0	4	3	3	4	10	4	4	3	3	10	4	3	3	4	10	4	4	3	3	3	4	10	5	4	3	3	10	4	3	3	10
60	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	3	4	12	4	5	5	5	15	5	5	5	15
61	1	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	10	3	4	4	4	12	4	4	4	12
62	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	10	4	3	3	3	9	3	3	3	9
63	0	5	5	5	4	14	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	4	5	5	5	4	5	14	5	5	5	5	15	5	5	5	15
64	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	12
65	0	3	4	3	3	10	3	3	4	3	10	3	4	3	4	11	3	3	4	3	4	3	10	3	3	4	3	10	3	4	3	10
66	1	5	4	5	5	14	4	5	4	5	14	5	4	5	3	12	4	5	4	5	2	3	10	3	5	4	5	14	5	4	5	14
67	1	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	3	4	4	11	4	3	3	3	9	3	3	3	9
68	1	4	5	3	5	13	4	4	5	3	12	4	5	3	5	13	4	4	5	3	5	2	10	4	4	5	3	12	4	5	3	12
69	1	4	3	4	3	10	4	4	3	4	11	4	3	4	3	10	4	4	3	4	4	5	13	3	4	3	4	11	4	3	4	11
70	1	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	3	11	3	4	4	4	5	3	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12

71	1	3	5	5	4	14	4	3	5	5	13	3	5	5	4	14	4	3	5	5	5	5	15	4	3	5	5	13	3	5	5	13
72	0	3	3	3	4	10	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	4	3	3	3	4	5	12	4	3	3	3	9	3	3	3	9
73	0	5	4	4	4	12	5	5	4	4	13	5	4	4	3	11	4	5	4	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	13
74	0	4	5	5	4	14	4	4	5	5	14	4	5	5	5	15	4	4	5	5	4	4	13	4	4	5	5	14	4	5	5	14
75	1	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	3	11	3	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
76	0	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	6
77	0	5	5	5	4	14	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	3	5	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	15
78	0	5	5	4	5	14	5	5	5	4	14	5	5	4	5	14	5	5	5	4	4	4	12	4	5	5	4	14	5	5	4	14
79	1	5	4	4	5	13	4	5	4	4	13	5	4	4	5	13	4	5	4	4	5	5	14	5	5	4	4	13	5	4	4	13
80	0	5	5	4	2	11	5	5	5	4	14	5	5	4	5	14	5	5	5	4	5	5	14	5	5	5	4	14	5	5	4	14
81	0	4	5	4	3	12	5	4	5	4	13	4	5	4	5	14	4	4	5	4	5	4	13	4	4	5	4	13	4	5	4	13
82	1	5	5	5	4	14	3	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	2	4	11	3	5	5	5	15	5	5	5	15
83	0	5	3	3	5	11	3	5	3	3	11	5	3	3	3	9	3	5	3	3	4	4	11	4	5	3	3	11	5	3	3	11
84	0	4	4	4	3	11	3	4	4	4	12	4	4	4	3	11	3	4	4	4	2	3	9	3	4	4	4	12	4	4	4	12
85	0	5	4	5	4	13	3	5	4	5	14	5	4	5	4	13	4	5	4	5	5	4	14	3	5	4	5	14	5	4	5	14
86	0	4	5	5	5	15	4	4	5	5	14	4	5	5	3	13	4	4	5	5	5	2	12	5	4	5	5	14	4	5	5	14
87	0	5	5	4	5	14	3	5	5	4	14	5	5	4	4	13	4	5	5	4	3	4	11	5	5	5	4	14	5	5	4	14
88	0	3	3	3	3	9	2	3	3	3	9	3	3	3	2	8	4	3	3	3	4	5	12	3	3	3	3	9	3	3	3	9

89	1	4	5	5	4	14	5	4	5	5	14	4	5	5	3	13	4	4	5	5	4	4	13	4	4	5	5	14	4	5	5	14
90	1	4	4	5	4	13	5	4	4	5	13	4	4	5	4	13	4	4	4	5	5	4	14	4	4	4	5	13	4	4	5	13
91	0	4	5	4	5	14	5	4	5	4	13	4	5	4	3	12	4	4	5	4	3	3	10	3	4	5	4	13	4	5	4	13
92	1	5	5	5	3	13	3	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	4	3	12	5	5	5	5	15	5	5	5	15
93	0	4	5	5	4	14	3	4	5	5	14	4	5	5	4	14	5	4	5	5	3	2	10	3	4	5	5	14	4	5	5	14
94	0	4	5	5	4	14	4	4	5	5	14	4	5	5	5	15	4	4	5	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	14
95	1	5	5	4	3	12	5	5	5	4	14	5	5	4	5	14	4	5	5	4	4	4	12	4	5	5	4	14	5	5	4	14
96	1	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	5	13	4	4	4	4	3	5	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
97	0	5	4	4	5	13	3	5	4	4	13	5	4	4	5	13	4	5	4	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	13
98	0	5	5	3	3	11	5	5	5	3	13	5	5	3	5	13	5	5	5	3	5	5	13	5	5	5	3	13	5	5	3	13
99	1	4	4	5	5	14	3	4	4	5	13	4	4	5	5	14	4	4	4	5	4	4	13	5	4	4	5	13	4	4	5	13
100	0	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	5	13	5	4	4	4	5	5	14	3	4	4	4	12	4	4	4	12
101	0	4	4	3	3	10	4	4	4	3	11	4	4	3	3	10	4	4	4	3	3	5	11	5	4	4	3	11	4	4	3	11
102	0	3	3	3	3	9	5	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	9	3	3	3	3	9	3	3	3	9
103	0	3	4	4	4	12	4	3	4	4	11	3	4	4	4	12	5	3	4	4	4	3	11	3	3	4	4	11	3	4	4	11
104	1	2	5	4	5	14	5	2	5	4	11	2	5	4	4	13	4	2	5	4	2	2	8	2	2	5	4	11	2	5	4	11
105	0	2	3	3	4	10	5	2	3	3	8	2	3	3	5	11	3	2	3	3	3	3	9	3	2	3	3	8	2	3	3	8
106	0	4	3	4	4	11	4	4	3	4	11	4	3	4	5	12	4	4	3	4	4	2	10	3	4	3	4	11	4	3	4	11

107	0	5	5	5	4	14	4	5	5	5	15	5	5	5	4	14	4	5	5	5	3	5	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
108	0	2	4	3	5	12	3	2	4	3	9	2	4	3	4	11	3	2	4	3	3	3	9	3	2	4	3	9	2	4	3	9
109	1	3	5	5	5	15	4	3	5	5	13	3	5	5	4	14	3	3	5	5	3	3	11	3	3	5	5	13	3	5	5	13
110	0	3	3	3	4	10	4	3	3	3	9	3	3	3	4	10	3	3	3	3	4	4	11	3	3	3	3	9	3	3	3	9
111	0	2	4	5	3	12	2	2	4	5	11	2	4	5	3	12	4	2	4	5	2	2	9	2	2	4	5	11	2	4	5	11
112	0	4	3	4	5	12	5	4	3	4	11	4	3	4	4	11	4	4	3	4	5	3	12	4	4	3	4	11	4	3	4	11
113	1	4	4	4	2	10	5	4	4	4	12	4	4	4	4	12	5	4	4	4	4	3	11	3	4	4	4	12	4	4	4	12
114	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
115	1	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	3	11	5	5	4	4	5	5	14	5	5	4	4	13	5	4	4	13
116	0	5	4	4	3	11	4	5	4	4	13	5	4	4	4	12	4	5	4	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	13
117	0	4	3	3	3	9	3	4	3	3	10	4	3	3	4	10	5	4	3	3	5	4	12	3	4	3	3	10	4	3	3	10
118	1	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	3	4	4	4	3	4	11	5	4	4	4	12	4	4	4	12
119	0	2	3	3	2	8	4	2	3	3	8	2	3	3	2	8	4	2	3	3	2	2	7	2	2	3	3	8	2	3	3	8
120	0	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	5	15	4	5	5	5	3	5	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
121	1	5	5	4	4	13	5	5	5	4	14	5	5	4	4	13	5	5	5	4	5	5	14	5	5	5	4	14	5	5	4	14
122	0	4	4	2	4	10	5	4	4	2	10	4	4	2	4	10	5	4	4	2	4	2	8	3	4	4	2	10	4	4	2	10
123	0	4	4	5	4	13	4	4	4	5	13	4	4	5	4	13	4	4	4	5	4	4	13	4	4	4	5	13	4	4	5	13
124	1	5	5	4	4	13	2	5	5	4	14	5	5	4	4	13	3	5	5	4	4	4	12	4	5	5	4	14	5	5	4	14

125	1	4	5	3	2	10	2	4	5	3	12	4	5	3	5	13	2	4	5	3	4	4	11	4	4	5	3	12	4	5	3	12
126	0	5	4	3	4	11	5	5	4	3	12	5	4	3	4	11	4	5	4	3	4	5	12	4	5	4	3	12	5	4	3	12
127	0	3	4	4	5	13	2	3	4	4	11	3	4	4	5	13	4	3	4	4	5	5	14	3	3	4	4	11	3	4	4	11
128	0	3	2	4	3	9	3	3	2	4	9	3	2	4	4	10	4	3	2	4	3	2	9	4	3	2	4	9	3	2	4	9
129	1	5	5	5	4	14	2	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
130	1	5	3	3	5	11	5	5	3	3	11	5	3	3	5	11	5	5	3	3	5	4	12	4	5	3	3	11	5	3	3	11
131	0	4	4	4	4	12	3	4	4	4	12	4	4	4	4	12	2	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
132	0	4	5	5	4	14	3	4	5	5	14	4	5	5	4	14	2	4	5	5	4	3	12	3	4	5	5	14	4	5	5	14
133	1	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	3	4	4	4	5	4	13	5	4	4	4	12	4	4	4	12
134	0	3	5	5	5	15	4	3	5	5	13	3	5	5	4	14	4	3	5	5	5	4	14	5	3	5	5	13	3	5	5	13
135	0	4	4	4	5	13	5	4	4	4	12	4	4	4	5	13	4	4	4	4	5	4	13	3	4	4	4	12	4	4	4	12
136	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	4	5	13	5	4	4	4	12	4	4	4	12
137	1	4	4	4	3	11	4	4	4	4	12	4	4	4	5	13	5	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
138	0	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	4	12	4	5	4	4	5	5	14	4	5	4	4	13	5	4	4	13
139	0	4	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	5	15	4	4	5	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	14
140	1	5	5	5	4	14	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	4	5	5	5	4	4	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
141	0	4	4	3	5	12	5	4	4	3	11	4	4	3	3	10	4	4	4	3	4	5	12	4	4	4	3	11	4	4	3	11
142	0	4	4	4	5	13	3	4	4	4	12	4	4	4	3	11	3	4	4	4	4	5	13	5	4	4	4	12	4	4	4	12

143	0	4	4	5	4	13	3	4	4	5	13	4	4	5	3	12	5	4	4	5	5	5	15	5	4	4	5	13	4	4	5	13
144	0	4	4	5	3	12	3	4	4	5	13	4	4	5	3	12	3	4	4	5	2	4	11	3	4	4	5	13	4	4	5	13
145	0	4	4	4	4	12	3	4	4	4	12	4	4	4	4	12	3	4	4	4	5	3	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
146	0	5	5	4	3	12	4	5	5	4	14	5	5	4	5	14	5	5	5	4	4	3	11	3	5	5	4	14	5	5	4	14
147	1	3	5	5	3	13	4	3	5	5	13	3	5	5	5	15	3	3	5	5	3	3	11	3	3	5	5	13	3	5	5	13
148	1	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	4	12	3	5	4	4	3	3	10	3	5	4	4	13	5	4	4	13
149	1	5	5	5	4	14	3	5	5	5	15	5	5	5	4	14	3	5	5	5	5	3	13	3	5	5	5	15	5	5	5	15
150	0	5	4	5	5	14	5	5	4	5	14	5	4	5	5	14	3	5	4	5	4	4	13	5	5	4	5	14	5	4	5	14
151	0	4	5	5	3	13	5	4	5	5	14	4	5	5	5	15	5	4	5	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	14
152	0	4	4	5	4	13	5	4	4	5	13	4	4	5	5	14	4	4	4	5	3	3	11	5	4	4	5	13	4	4	5	13
153	0	3	3	3	4	10	4	3	3	3	9	3	3	3	4	10	4	3	3	3	3	3	9	2	3	3	3	9	3	3	3	9
154	0	5	5	4	4	13	5	5	5	4	14	5	5	4	4	13	5	5	5	4	3	4	11	4	5	5	4	14	5	5	4	14
155	0	3	2	3	4	9	2	3	2	3	8	3	2	3	3	8	4	3	2	3	5	4	12	4	3	2	3	8	3	2	3	8
156	1	3	3	3	4	10	2	3	3	3	9	3	3	3	4	10	5	3	3	3	4	5	12	3	3	3	3	9	3	3	3	9
157	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	4	4	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
158	1	3	3	3	5	11	3	3	3	3	9	3	3	3	5	11	4	3	3	3	4	5	12	3	3	3	3	9	3	3	3	9
159	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	4	5	5	5	4	4	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
160	1	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	5	13	2	4	4	4	2	3	9	4	4	4	4	12	4	4	4	12

161	0	3	3	3	2	8	4	3	3	3	9	3	3	3	5	11	4	3	3	3	5	2	10	3	3	3	3	9	3	3	3	9
162	0	3	5	3	4	12	4	3	5	3	11	3	5	3	4	12	5	3	5	3	4	5	12	3	3	5	3	11	3	5	3	11
163	1	5	4	5	3	12	4	5	4	5	14	5	4	5	5	14	3	5	4	5	3	3	11	3	5	4	5	14	5	4	5	14
164	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	1	4	6	4	1	1	1	3	3	7	2	1	1	1	3	1	1	1	3
165	0	4	5	4	5	14	4	4	5	4	13	4	5	4	3	12	5	4	5	4	3	5	12	5	4	5	4	13	4	5	4	13
166	0	4	4	3	3	10	4	4	4	3	11	4	4	3	4	11	4	4	4	3	3	5	11	3	4	4	3	11	4	4	3	11
167	0	4	3	3	3	9	4	4	3	3	10	4	3	3	5	11	5	4	3	3	3	5	11	3	4	3	3	10	4	3	3	10
168	0	5	5	3	5	13	5	5	5	3	13	5	5	3	4	12	5	5	5	3	5	4	12	5	5	5	3	13	5	5	3	13
169	0	4	4	3	4	11	5	4	4	3	11	4	4	3	3	10	4	4	4	3	4	3	10	4	4	4	3	11	4	4	3	11
170	0	3	3	3	4	10	4	3	3	3	9	3	3	3	4	10	4	3	3	3	3	5	11	4	3	3	3	9	3	3	3	9
171	0	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	3	13	5	5	5	5	3	4	12	5	5	5	5	15	5	5	5	15
172	0	5	5	5	3	13	3	5	5	5	15	5	5	5	4	14	4	5	5	5	4	3	12	3	5	5	5	15	5	5	5	15
173	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	3	13	3	5	5	5	2	2	9	5	5	5	5	15	5	5	5	15
174	1	3	2	3	2	7	2	3	2	3	8	3	2	3	4	9	4	3	2	3	5	5	13	2	3	2	3	8	3	2	3	8
175	1	4	4	5	4	13	3	4	4	5	13	4	4	5	3	12	5	4	4	5	4	5	14	4	4	4	5	13	4	4	5	13
176	0	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	5	13	4	5	4	4	5	5	14	4	5	4	4	13	5	4	4	13
177	0	4	3	4	3	10	3	4	3	4	11	4	3	4	3	10	5	4	3	4	5	5	14	3	4	3	4	11	4	3	4	11
178	1	4	3	4	2	9	4	4	3	4	11	4	3	4	4	11	2	4	3	4	2	2	8	4	4	3	4	11	4	3	4	11

179	1	5	4	4	4	12	4	5	4	4	13	5	4	4	5	13	3	5	4	4	2	2	8	4	5	4	4	13	5	4	4	13
180	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	5	3	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
181	0	5	4	4	5	13	5	5	4	4	13	5	4	4	5	13	4	5	4	4	5	5	14	5	5	4	4	13	5	4	4	13
182	1	4	5	5	5	15	5	4	5	5	14	4	5	5	4	14	3	4	5	5	2	2	9	5	4	5	5	14	4	5	5	14
183	0	4	4	4	5	13	5	4	4	4	12	4	4	4	4	12	5	4	4	4	5	5	14	4	4	4	4	12	4	4	4	12
184	0	5	2	5	5	12	4	5	2	5	12	5	2	5	3	10	5	5	2	5	5	5	15	5	5	2	5	12	5	2	5	12
185	0	4	4	4	5	13	4	4	4	4	12	4	4	4	5	13	4	4	4	4	4	3	11	5	4	4	4	12	4	4	4	12
186	0	5	5	4	5	14	3	5	5	4	14	5	5	4	3	12	3	5	5	4	4	4	12	4	5	5	4	14	5	5	4	14
187	0	4	5	3	5	13	5	4	5	3	12	4	5	3	5	13	3	4	5	3	3	3	9	5	4	5	3	12	4	5	3	12
188	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	3	13	3	5	5	5	4	4	13	5	5	5	5	15	5	5	5	15
189	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	3	13	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
190	0	2	2	2	2	6	3	2	2	2	6	2	2	2	4	8	4	2	2	2	5	4	11	3	2	2	2	6	2	2	2	6
191	1	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	3	13	3	5	5	5	3	3	11	4	5	5	5	15	5	5	5	15
192	1	4	5	5	3	13	3	4	5	5	14	4	5	5	5	15	4	4	5	5	5	5	15	3	4	5	5	14	4	5	5	14
193	1	4	3	3	4	10	4	4	3	3	10	4	3	3	4	10	3	4	3	3	2	4	9	3	4	3	3	10	4	3	3	10
194	0	2	3	3	5	11	3	2	3	3	8	2	3	3	4	10	4	2	3	3	4	4	11	5	2	3	3	8	2	3	3	8
195	0	5	5	5	5	15	3	5	5	5	15	5	5	5	3	13	4	5	5	5	3	4	12	5	5	5	5	15	5	5	5	15
196	0	3	5	3	5	13	5	3	5	3	11	3	5	3	3	11	4	3	5	3	4	5	12	4	3	5	3	11	3	5	3	11

197	1	5	4	4	5	13	5	5	4	4	13	5	4	4	3	11	4	5	4	4	3	3	10	5	5	4	4	13	5	4	4	13
198	1	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	4	14	4	5	5	5	4	5	14	5	5	5	5	15	5	5	5	15
199	0	4	3	4	4	11	4	4	3	4	11	4	3	4	5	12	2	4	3	4	1	1	6	4	4	3	4	11	4	3	4	11
200	0	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	4	14	3	5	5	5	5	4	14	4	5	5	5	15	5	5	5	15
201	1	5	5	5	4	14	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	15
202	1	3	5	5	4	14	3	3	5	5	13	3	5	5	4	14	4	3	5	5	4	4	13	4	3	5	5	13	3	5	5	13
203	1	1	2	2	1	5	1	1	2	2	5	1	2	2	5	9	4	1	2	2	5	5	12	1	1	2	2	5	1	2	2	5
204	1	5	5	4	4	13	4	5	5	4	14	5	5	4	4	13	4	5	5	4	4	4	12	5	5	5	4	14	5	5	4	14
205	0	5	5	5	5	15	4	5	5	5	15	5	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	15	5	5	5	5	15	5	5	5	15
206	0	5	3	4	4	11	4	5	3	4	12	5	3	4	5	12	5	5	3	4	4	4	12	4	5	3	4	12	5	3	4	12
207	0	2	4	3	2	9	4	2	4	3	9	2	4	3	5	12	3	2	4	3	3	4	10	3	2	4	3	9	2	4	3	9
208	1	2	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	4	8	4	2	2	2	4	4	10	2	2	2	2	6	2	2	2	6
209	0	2	3	5	5	13	3	2	3	5	10	2	3	5	4	12	5	2	3	5	4	5	14	4	2	3	5	10	2	3	5	10
210	0	3	4	3	5	12	4	3	4	3	10	3	4	3	4	11	3	3	4	3	4	3	10	4	3	4	3	10	3	4	3	10
211	0	4	4	5	5	14	5	4	4	5	13	4	4	5	3	12	2	4	4	5	2	2	9	5	4	4	5	13	4	4	5	13
212	0	3	3	2	3	8	3	3	3	2	8	3	3	2	4	9	4	3	3	2	4	3	9	3	3	3	2	8	3	3	2	8
213	0	5	3	5	5	13	5	5	3	5	13	5	3	5	5	13	5	5	3	5	5	4	14	5	5	3	5	13	5	3	5	13
214	0	5	4	4	5	13	5	5	4	4	13	5	4	4	4	12	3	5	4	4	5	3	12	5	5	4	4	13	5	4	4	13

215	0	4	3	4	4	11	3	4	3	4	11	4	3	4	3	10	5	4	3	4	5	5	14	3	4	3	4	11	4	3	4	11
216	0	3	4	3	3	10	5	3	4	3	10	3	4	3	4	11	4	3	4	3	5	3	11	3	3	4	3	10	3	4	3	10
217	1	3	3	5	4	12	4	3	3	5	11	3	3	5	4	12	3	3	3	5	4	5	14	5	3	3	5	11	3	3	5	11
218	0	4	4	5	4	13	4	4	4	5	13	4	4	5	5	14	4	4	4	5	4	5	14	4	4	4	5	13	4	4	5	13
219	0	5	5	5	3	13	5	5	5	5	15	5	5	5	4	14	5	5	5	5	4	4	13	3	5	5	5	15	5	5	5	15
220	0	4	4	4	4	12	3	4	4	4	12	4	4	4	3	11	4	4	4	4	3	4	11	4	4	4	4	12	4	4	4	12
221	0	3	3	4	5	12	3	3	3	4	10	3	3	4	3	10	4	3	3	4	4	4	12	5	3	3	4	10	3	3	4	10
222	0	3	3	3	3	9	4	3	3	3	9	3	3	3	2	8	4	3	3	3	2	5	10	4	3	3	3	9	3	3	3	9
223	1	2	2	2	3	7	3	2	2	2	6	2	2	2	5	9	4	2	2	2	4	4	10	3	2	2	2	6	2	2	2	6
224	0	5	4	5	5	14	4	5	4	5	14	5	4	5	4	13	4	5	4	5	4	4	13	5	5	4	5	14	5	4	5	14
225	0	4	5	5	3	13	5	4	5	5	14	4	5	5	3	13	3	4	5	5	2	4	11	4	4	5	5	14	4	5	5	14
226	1	3	3	4	2	9	4	3	3	4	10	3	3	4	4	11	4	3	3	4	4	4	12	4	3	3	4	10	3	3	4	10
227	0	5	4	4	5	13	4	5	4	4	13	5	4	4	3	11	4	5	4	4	3	3	10	5	5	4	4	13	5	4	4	13
228	0	3	5	4	3	12	4	3	5	4	12	3	5	4	4	13	4	3	5	4	3	4	11	4	3	5	4	12	3	5	4	12
229	0	1	1	1	2	4	2	1	1	1	3	1	1	1	4	6	4	1	1	1	4	5	10	2	1	1	1	3	1	1	1	3
230	1	4	4	4	5	13	5	4	4	4	12	4	4	4	5	13	5	4	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	12
231	1	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	4	3	3	10	4	4	4	4	12	4	4	4	12
232	1	3	5	4	4	13	4	3	5	4	12	3	5	4	4	13	3	3	5	4	4	4	12	4	3	5	4	12	3	5	4	12

233	0	3	5	5	4	14	4	3	5	5	13	3	5	5	5	15	5	3	5	5	5	5	15	5	3	5	5	13	3	5	5	13
234	0	5	5	4	5	14	4	5	5	4	14	5	5	4	4	13	4	5	5	4	3	3	10	4	5	5	4	14	5	5	4	14
235	0	5	5	4	5	14	4	5	5	4	14	5	5	4	4	13	4	5	5	4	3	3	10	4	5	5	4	14	5	5	4	14
236	0	4	4	4	4	12	4	4	4	4	12	4	4	4	3	11	5	4	4	4	3	4	11	4	4	4	4	12	4	4	4	12
237	0	3	5	5	3	13	4	3	5	5	13	3	5	5	4	14	4	3	5	5	5	4	14	4	3	5	5	13	3	5	5	13
238	0	3	5	4	4	13	4	3	5	4	12	3	5	4	4	13	5	3	5	4	4	5	13	4	3	5	4	12	3	5	4	12
239	0	5	5	3	5	13	4	5	5	3	13	5	5	3	4	12	5	5	5	3	4	4	11	5	5	5	3	13	5	5	3	13

## HASIL OUTPUT SPSS

### Correlations

		P1	P2	P3	P4	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.346	.242	.419*	.433*
	Sig. (2-tailed)		.061	.197	.021	.017
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.346	1	.480**	.495**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.061		.007	.005	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.242	.480**	1	.276	.728**
	Sig. (2-tailed)	.197	.007		.140	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.419*	.495**	.276	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.021	.005	.140		.000
	N	30	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.433*	.849**	.728**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	4

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.651**	.505**	.248	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.187	.000
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.651**	1	.346	.242	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.061	.197	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.505**	.346	1	.480**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.004	.061		.007	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.248	.242	.480**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.187	.197	.007		.000
	N	30	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.641**	.742**	.798**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	4

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.346	.242	.388 <sup>*</sup>	.417 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.061	.197	.034	.022
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.346	1	.480 <sup>**</sup>	.398 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.061		.007	.029	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.242	.480 <sup>**</sup>	1	.412 <sup>*</sup>	.784 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.197	.007		.024	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.388 <sup>*</sup>	.398 <sup>*</sup>	.412 <sup>*</sup>	1	.775 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.034	.029	.024		.000
	N	30	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.417 <sup>*</sup>	.802 <sup>**</sup>	.784 <sup>**</sup>	.775 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	4

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.417*	.404*	.130	.380*	.452*	.447*
	Sig. (2-tailed)		.022	.027	.495	.039	.012	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.417*	1	.346	.242	.456*	.699**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.022		.061	.197	.011	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.404*	.346	1	.480**	.362*	.373*	.538**
	Sig. (2-tailed)	.027	.061		.007	.050	.043	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.130	.242	.480**	1	.198	.217	.592**
	Sig. (2-tailed)	.495	.197	.007		.295	.250	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.380*	.456*	.362*	.198	1	.526**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.039	.011	.050	.295		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.452*	.699**	.373*	.217	.526**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.043	.250	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.447*	.648**	.538**	.592**	.796**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.002	.001	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.641**	.287	.203	.523**
	Sig. (2-tailed)		.000	.124	.281	.003
	N	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.641**	1	.346	.242	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.061	.197	.000
	N	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.287	.346	1	.480**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.124	.061		.007	.000
	N	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.203	.242	.480**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.281	.197	.007		.000
	N	30	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.523**	.742**	.798**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	4

### Correlations

		P1	P2	P3	SKORE
P1	Pearson Correlation	1	.346	.242	.742**
	Sig. (2-tailed)		.061	.197	.000
	N	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.346	1	.480**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.061		.007	.000
	N	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.242	.480**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.197	.007		.000
	N	30	30	30	30
SKORE	Pearson Correlation	.742**	.798**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	3

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemilihan Karir	239	0	1	.37	.483
Gaji atau Penghargaan Finansial	239	3	15	11.70	2.541
Pelatihan Profesional	239	3	15	11.60	2.440
Pengakuan Profesional	239	5	15	12.04	2.074
Nilai-nilai Sosial	239	5	15	11.65	2.312
Lingkungan Kerja	239	5	15	11.92	2.467
Pertimbangan Pasar	239	3	15	12.04	2.434
Valid N (listwise)	239				

**Pengujian -2 Log Likelihood Step 0**  
Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	314.529	-.527
	2	314.520	-.540
	3	314.520	-.540

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 314.520
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

**Pengujian -2 Log Likelihood Step 1**  
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	299.777 <sup>a</sup>	.601	.802

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Pengujian Nagelkerke R Square**  
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	299.777 <sup>a</sup>	.601	.802

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

**Pengujian Hosmer and Lemeshow**  
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.086	8	.147

**Omnibus Test of Model Coefficients**  
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.743	6	.022
	Block	14.743	6	.022
	Model	14.743	6	.022

### Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	.185	.074	6.259	1	.012
	X2	-.103	.074	1.932	1	.165
	X3	.169	.078	4.684	1	.030
	X4	-.006	.069	.008	1	.929
	X5	-.072	.082	.780	1	.377
	X6	.191	.084	5.215	1	.022
	Constant	-.605	1.046	.334	1	.563

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6.